

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 telah selesai disusun. Laporan ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, yang mewajibkan instansi pemerintah setingkat eselon II keatas untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi serta sasaran yang ditetapkan.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang sangat mendukung terselesaikannya laporan ini.

Demikianlah, semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat (feed back) bagi peningkatan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan tahun berikutnya, sekaligus mendorong percepatan terwujudnya Good Governance di Provinsi Sumatera Selatan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Palembang, 21 Juli 2025

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN,**



IR. RUZUAN EFENDI, M.M
PEMUDA UTAMA MADYA, IV.d
NIP. 196812101993031004



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Perjanjian Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
BAB IV. PENUTUP	70



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan terbentuk pada tahun 2017, dalam rangka melaksanakan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi maka sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi teknis bidang pembangunan ketahanan pangan dan urusan pertanian sub urusan peternakan.

Selanjutnya dijabarkan melalui Peraturan Gubernur No. 69 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, keamanan pangan,



produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

3. Pengkoordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 69 Tahun 2016, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
 - a. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.



3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan membawahi :
 - a. Seksi Ketersediaan Pangan;
 - b. Seksi Sumber Daya Pangan; dan
 - b. Seksi Kerawanan Pangan.
4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan membawahi :
 - a. Seksi Distribusi Pangan;
 - b. Seksi Harga Pangan; dan
 - c. Seksi Cadangan Pangan.
5. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan membawahi :
 - a. Seksi Konsumsi Pangan;
 - b. Seksi Penganekaragaman Pangan; dan
 - c. Seksi Keamanan Pangan.
6. Bidang Produksi Peternakan membawahi :
 - a. Seksi Bibit dan Budidaya Ternak;
 - b. Seksi Pakan Ternak; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Peternakan.
7. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membawahi :
 - a. Seksi Kesehatan Hewan;
 - b. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan.
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas
9. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan, di bentuk 4 Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yaitu :



1. UPTD Laboratorium Veteriner dan Kesmavet

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 67 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Laboratorium Veteriner dan Kesmavet, yang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan, pengujian, penyidikan penyakit veteriner dan surveillance
- b. Pelaksanaan pelayanan medis veteriner meliputi diagnosa dan pengobatan penyakit pada klinik hewan.
- c. Pelaksanaan pemetaan penyakit hewan.
- d. Pelaksanaan pemeriksaan cemaran mikroba, residu dan zat berbahaya lainnya pada produk hewan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Peternakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. UPTD Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak (BPHPT) Sembawa

Dibentuk sesuai Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi UPTD BIB dan Laboratorium Keswan, yang mempunyai tugas pokok memproduksi, menyimpan dan mendistribusikan mani encer dan mani beku untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi lainnya. Sedangkan Fungsi UPTD Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak (BPHPT) Sembawa mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a. Penyediaan bibit sapi pejantan unggul.
- b. Penampungan, pengujian dan pemerosesan mani sapi jantan menjadi mani cair dan mani beku.
- c. Pencatatan, penyeleksian dan penilaian sapi jantan dan mutu mani.
- d. Pelaksanaan Pelayanan Laboratorium keswan melalui diagnosa dan pengamatan patologis.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. UPTD Rumah Sakit Hewan (RSH)

Pada Tahun 2019 di bentuk UPTD Rumah Sakit Hewan (RSH) yang telah di resmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru, dan telah dibentuknya Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Hewan Provinsi Sumatera Selatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan, adapun tugas yang dilaksanakan UPTD Rumah Sakit Hewan (RSH) adalah :

Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang yang bersifat pelaksanaan di bidang pelayanan rumah sakit hewan, meliputi aspek pelayanan medik veteriner dan penunjang medik veteriner melalui pemberian pelayanan kesehatan hewan secara menyeluruh meliputi pemeriksaan klinis, diagnostik dan laboratoris untuk penyakit hewan dan penyakit hewan menular strategis lainnya seperti zoonosis,



layanan konsultatif kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

4. UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

Pembentukan UPTD ini disahkan pada Tanggal 11 Januari 2018 melalui Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Uraian Tugas, dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan berfungsi untuk pengawasan mutu dan keamanan pangan dan menetapkan system manajemen mutu pangan hasil pertanian lembaga serta menerbitkan sertifikat mutu dan keamanan pangan lembaga.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di tuntut adanya dukungan sumber daya manusia bagi aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki integritas, profesional, disiplin dan memiliki etos kerja tinggi, terlebih dalam menghadapi globalisasi pada era reformasi sehingga pulihnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah baik pada sistem kinerja maupun personil-personil dari aparturnya itu sendiri agar tercapai pemerintahan yang lebih baik (*good governance*).

Pembangunan sektor ketahanan pangan dan peternakan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh masyarakat. Oleh karena itu untuk mengakselerasikan tujuan pembangunan diterapkan pula pola kemitraan terpadu atau integrasi antar subsektor. Dalam operasionalnya pelaksanaan pembangunan



ketahanan pangan dan peternakan dilakukan secara bersama-sama dengan kabupaten/kota sesuai kewenangannya yang memiliki dinamika peran dan fungsi Pemerintah Provinsi yang bersifat fasilitasi, pembinaan dan pengawasan, peningkatan mutu sumber daya manusia, aparatur dan masyarakat petani yang melingkupi kegiatan-kegiatan yang bersifat lintas sektor kabupaten/kota.

Dalam Penyusunan LAKIP berpedoman pada :

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 0601/2123/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014, perihal Penyempurnaan IKU Pemerintah Provinsi Sumsel dan SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka e-performance.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan

- a. Visi Sumsel : Sumsel Maju Untuk Semua
- b. Misi : Membangun Sumsel berbasis ekonomi kerakyatan, yang didukung sektor pertanian, industri, UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik diperkotaan maupun di pedesaan.
- c. Tujuan

Memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan ketahanan pangan yang berkelanjutan, dengan cara :

1. Terwujudnya ketersediaan pangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki/dikuasai secara berkelanjutan;
2. Terwujudnya sistem distribusi dan harga pangan untuk memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat;
3. Terwujudnya penganekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman;
4. Meningkatkan Produksi Peternakan untuk mendukung peningkatan pendapatan peternak;
5. Meningkatkan potensi wilayah sentra produksi peternakan.

d. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai dalam pemantapan ketahanan pangan dan peternakan berdasarkan visi, misi dan tujuan, meliputi :

1. Memantapkan Ketersediaan Pangan dengan penyediaan energi perkapita minimal 2.400 kilo kalori/kap/hari dan penyediaan protein per kapita minimal 63 gram/hari;
2. Meningkatnya penanganan rawan pangan dengan ditandai jumlah penduduk rawan pangan berkurang minimal 1 % setiap tahun;
3. Terlaksananya sistem Distribusi yang efisien, efektif dan Stabilitas Harga Pangan Strategis;
4. Meningkatnya pemantapan penganekaragam konsumsi dan keamanan pangan.



5. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Pendapatan Peternakan dengan konsentrasi pada peningkatan populasi dan produktivitas ternak ruminansia besar.
6. Meningkatnya Penerapan Teknologi Pangan pada Sentra Peternakan Masyarakat.
7. Penanggulangan penyakit yang bersifat zoonosis (Brucellosis, SE, Rabies, Avian Influenza) serta pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis.
8. Meningkatkan kualitas Hijauan Pakan Ternak (HPT), penggemukan sapi, Inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (INKA).
9. Mengoptimalkan pengembangan kawasan sentra peternakan dan kawasan plasma nutfah guna memenuhi kebutuhan pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
10. Meningkatkan ketersediaan pakan ternak dengan Pemanfaatan sumberdaya lokal dan penyediaan sapsras peternakan.

e. Kebijakan

Arah kebijakan umum pembangunan ketahanan pangan Sumatera Selatan tahun 2024 - 2026 adalah untuk :

Arah Kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan bagaimana rumusan strategi terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan analisis kekuatan dan potensi yang ada serta memperhatikan ketersediaan pendanaan pembangunan maka arah kebijakan yang diwujudkan dalam pelaksanaan prioritas program tahun 2024 – 2026 disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1 Meningkatkan perekonomian yang inklusif berbasis inovasi daerah	1. Meningkatnya Ekonomi Kerakyatan Indikator : Pendapatan per Kapita	1. Peningkatan Distribusi dan harga pangan 2. Konsumsi dan keamanan pangan serta teknologi pangan	Arah Kebijakan (Strategi 1) :
			1. Mengembangkan untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan
			2. Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif
			3. Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan
			4. Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan cadangan pangan
			Arah Kebijakan (Strategi 2) :
			1. Mempercepat penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal
			2. Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif
			3. Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan



			4. Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam kelancaran distribusi, kestabilan harga dan cadangan pangan 5. Mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial 6. Meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar 7. Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan konsumsi dan keamanan pangan
	2. Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan Indikator Tujuan : Pertumbuhan PDRE sektor pertanian	1. Peningkatan ketersediaan pangan 2. Peningkatan Produksi hasil peternakan, Penanggulangan penyakit ternak (penanggulangan Brucellosis, SE, Rabies, AI, Pencegahan pemberantasan penyakit ternak dan PHMS), Pemasaran dan Penerapan teknologi hasil ternak	Arah Kebijakan (Strategi 1) : 1. Meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi dalam negeri menuju kemandirian pangan 2. Mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis 3. Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan ketersediaan pangan, peningkatan akses pangan dan penanganan kerawanan pangan Arah Kebijakan (Strategi 2) : 1. Peningkatan kemampuan teknis masyarakat peternakan yang berkualitas dan mandiri.



			2. Melakukan edukasi mengenai produk-produk peternakan pada kelompok masyarakat dan usia dini 3. Mengoptimalkan peran tenaga medis, paramedis dan veteriner serta menambah jumlah tenaga inseminator dan mantra hewan di wilayah sentra produksi peternakan. 4. Melakukan penyusunan basis data unit usaha bidang peternakan dan kesehatan hewan (Toko Poultry Shop, Pet Shop, Klinik Hewan, Komunitas Pecinta Hewan/ternak eksotik) 5. Memfasilitasi pembinaan dan pengembangan penerapan teknologi hasil ternak. 6. Melakukan pembinaan dan Revitalisasi fungsi dan aktivitas Rumah Potong Hewan (RPH) 7. Melakukan Eksplorasi produksi pakan ternak alternative berbasis sumberdaya local dan berorientasi pertanian terpadu (maggot, cacing, indigofera, odot dll)
	8. Menurunnya Tingkat Kemiskinan Indikator Tujuan : Angka Kemiskinan	Penurunan rawan pangan dan pengetasan kemiskinan bidang peternakan	1. Mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis; 2. Memberikan bantuan berupa ternak

C. Kepegawaian dan Bagan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera



Selatan didukung oleh pegawai sebanyak 184 orang yang terdiri 110 PNS dan 74 Honorer dan TKPD.

Jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jenis kelamin, golongan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel 2024, berdasarkan jenis kelamin, golongan dan pendidikan.

GOLONGAN	JUMLAH	STATUS PEGAWAI/ JENIS KELAMIN					
		CPNS			PNS		
		PRIA	WANITA	JUMLAH	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
I/a	0	0	0	0	0	0	0
I/b	0	0	0	0	0	0	0
I/c	0	0	0	0	0	0	0
I/d	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH GOLONGAN I	1	0	0	0	1	0	1
II/a	0	0	0	0	0	0	0
II/b	0	0	0	0	0	0	0
II/c	4	0	0	0	2	2	4
II/d	6	0	0	0	5	1	6
JUMLAH GOLONGAN II	10	0	0	0	7	3	10
III/a	6	0	0	0	3	3	6
III/b	19	0	0	0	7	12	19
III/c	12	0	0	0	5	7	12
III/d	22	0	0	0	6	16	22
JUMLAH GOLONGAN III	59	0	0	0	21	38	59
IV/a	23	0	0	0	9	14	23
IV/b	5	0	0	0	2	3	5
IV/c	8	0	0	0	2	6	8
IV/d	1	0	0	0	1	0	1



IV/e	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH GOLONGAN IV	37	0	0	0	14	23	37
JUMLAH	107	0	0	0	43	64	107

COLONGAN	JUMLAH	STATUS PEGAWAI/ JENIS KELAMIN		
		PPPK		
		PRIA	WANITA	JUMLAH
1	2	3	4	5
IX	24	12	12	24
X	1	0	1	1
JUMLAH GOLONGAN	25	12	13	25

Honorer	PENDIDIKAN														Total	Ket
	S2		S1		D3		SLTA		SMP		SD		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Honorer	0	0	12	24	1	5	27	5	2	0	2	1	0	0	79	-
TKPD	PENDIDIKAN														Total	Ket
	S2		S1		D3		SLTA		SMP		SD		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
TKPD	0	0	1	11	0	0	5	2	1	0	0	0	0	0	20	-
Jumlah	0	0	13	35	1	5	32	7	3	0	2	1	0	0	99	-



II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan Sumber Daya yang tersedia. Struktur perencanaan pembangunan di Indonesia berdasarkan hirarki dimensi waktunya berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional* dibagi menjadi perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek (tahunan), sehingga dengan Undang-Undang ini kita mengenal satu bagian penting dari perencanaan wilayah yaitu apa yang disebut sebagai rencana pembangunan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP-D), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) serta Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) sebagai kelengkapannya.

Perencanaan sebagai bagian dari pada fungsi manajemen yang bila ditempatkan pada pembangunan daerah akan berperan sebagai arahan bagi proses pembangunan berjalan menuju tujuan disamping itu menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembangunan yang dilaksanakan. Perencanaan dalam arti luasnya tidak lain adalah



suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu. Sedangkan Perencanaan dalam arti sederhana adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif.

Pembangunan ketahanan pangan dan peternakan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh masyarakat dan swasta. Untuk itu perencanaan pembangunan ketahanan pangan dan peternakan harus mengakar dan mengacu pada ciri khas masyarakat setempat dengan melihat tingkat homogenitas atau heterogenitas masyarakat. Oleh karena itu untuk mengakselerasikan tujuan pembangunan ketahanan pangan dan peternakan diterapkan pula pola kemitraan terpadu atau berintegrasi antar sub sektor baik dengan tanaman pangan, hortikultura maupun tanaman perkebunan.

B. Perjanjian Kinerja

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan dokumen penyusunan perencanaan pembangunan, memuat didalamnya terdapat Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Permen PAN dan RB No.53 Tahun 2014 Tentang Juknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian



kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tabel 3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Sistem Distribusi, Ketersediaan dan Stabilitas Harga Pangan yang Baik	Stok/Cadangan Pangan Daerah tercukupi	Ton	10
2		Fluktuasi Harga Pangan Strategis (CV)	%	≤ 15
3		Kalori	Kkal/Kap/Hr	2.400
4		Protein	Gr/Kap/Hr	63
5	Terwujudnya Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Persentase Kenaikan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang tersertifikasi/terregistrasi	%	20
6		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	93,9
7		Jumlah kab/kota yang Memiliki lembaga sertifikasi pangan segar asal tumbuhan	Kab/kota	3
8	Meningkatnya Kualitas	Persentase penurunan Daerah rawan pangan	%	1
9	Penanganan Rawan Pangan	Jumlah KK Miskin yang dibantu	KK	700
10	Meningkatnya produksi daging, susu dan telur	Persentase Kenaikan Produksi Daging (ton	%	5
11		Persentase Kenaikan Produksi Susu liter)	%	2



12		Persentase Kenaikan Produksi Telur (Ton)	%	10
13		Jumlah Layanan Kesehatan Hewan	Unit	5.000
14		Jumlah Sertifikat NKV/	Sertifikat	20



III .AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun rencana kinerja setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan, yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan. Adapun Target serta capaian indikator kinerja utama dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Sistem Distribusi, Ketersediaan dan Stabilitas Harga Pangan yang Baik	Stok/Cadangan Pangan Daerah tercukupi	Ton	10	0	0
2		Fluktuasi Harga Pangan Strategis (CV)	%	≤ 15	7,4	100
3		Kalori	Kkal/Kap/Hr	2.400	2.105	87,71



4		Protein	Gr/Kap/Hr	63	59,82	94,95
5	Terwujudnya Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Persentase Kenaikan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang tersertifikasi/terregistrasi	%	20	60,78	60,78
6		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	93,9	93,8	93,8
7		Jumlah kab/kota yang Memiliki lembaga sertifikasi pangan segar asal tumbuhan	Kab/kota	3	5	5
8	Meningkatnya Kualitas Penanganan Rawan Pangan	Persentase penurunan Daerah rawan pangan	%	1	0	0
9		Jumlah KK Miskin yang dibantu	KK	700	0	0
10	Meningkatnya produksi daging, susu dan telur	Persentase Kenaikan Produksi Daging (ton	%	5	28,01	28,01
11		Persentase Kenaikan Produksi Susu liter)	%	2	36,48	36,48
12		Persentase Kenaikan Produksi Telur (Ton)	%	10	1000	1000
13		Jumlah Layanan Kesehatan Hewan	Unit	5.000	5.000	5.000
14		Jumlah Sertifikat NKV/	Sertifikat	20	24	120

Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan individu secara berkelanjutan. Target pencapaian angka ketersediaan pangan per kapita per



tahun sesuai dengan angka kecukupan gizinya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan meningkatkan kuantitas serta kuantitas konsumsi pangan. Kriteria ketersediaan pangan minimal 2.400 kkal/kap/hari untuk energi dan minimal 63 gram/kap/hari untuk protein.

Tabel 3.2 Neraca Bahan Makanan (NBM) Prov. Sumsel Tahun 2020-2024

No	Keterangan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024 (ASEM)
1.	Kalori (Kkal/Kap/Hr)	2181.01	2.217,4 0	2.234,5 9	2.174	2.105
2.	Protein (Gr/Kap/Hr)	78.42	79,36	81,34	64,59	59,82

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan DKPP Prov. Sumsel

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat terlihat Neraca Bahan Makanan Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2024, dimana pada tahun 2024 masih menggunakan Angka Sementara (ASEM). Terjadi peningkatan Ketersediaan Energi selama 3 (tiga) tahun secara berturut mulai tahun 2020 sampai dengan 2022. Fluktuasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi masyarakat selama 5 (lima) tahun mengalami puncaknya di Tahun 2022 sebesar 2.234,59 Kkal/kap/hari. Setelahnya terlihat penurunan kembali pada tahun 2024 menjadi 2.105 Kkal/kap/hari. Angka ini dapat berubah menunggu keluarnya Angka Tetap (ATAP) untuk tahun 2024. Perbandingan ketersediaan energi ini dengan standar nasional masih kurang dari angka yang diharapkan, dimana standar nasional untuk Ketersediaan Energi sebesar 2.400 Kkal/kap/hari. Dapat dijelaskan bahwa ketersediaan energi di tingkat rumah tangga masih ada beberapa komponen yang belum memperoleh nilai ideal, sehingga diharapkan kedepannya pemenuhan ketersediaan energi dapat ditingkatkan guna mencapai kondisi ideal.

Ketersediaan protein meningkat berturut selama 4 (empat) tahun mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2024 dan mencapai puncaknya sebesar 81,34 gram/kapita/hari. Peningkatan yang terjadi dari tahun 2020 ke tahun 2022 terlihat cukup signifikan yaitu sebesar 4,96 gram/kapita/hari atau 129,11%. Terjadi penurunan pada tahun 2023 dan 2024 dari tahun sebelumnya Perbandingan ketersediaan protein ini dengan standar nasional sudah melebihi dari angka yang diharapkan, dimana standar nasional untuk ketersediaan protein sebesar 63 gram/kapita/hari. Hal ini diharapkan dapat dipertahankan terus kedepannya dalam pemenuhan ketersediaan protein untuk dikonsumsi masyarakat.

Tabel 3.3 Skor PPH Tingkat Ketersediaan Prov. Sumsel Tahun 2020-2024

No	Kelompok Pangan	Perkembangan Skor (KKal/Kap/hari)					Skor Maks
		2020	2021	2022	2023	2024 (ASEM)	
1.	Padi-padian	25,00	25,00	20,79	25,00	25,00	25,0
2.	Umbi-umbian	1,13	1,54	1,57	1,50	1,49	2,5
3.	Pangan Hewani	23,97	23,15	21,61	11,12	10,86	24,0
4.	Minyak dan Lemak	5,00	5,00	5,08	5,00	5,00	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	0,09	0,11	0,83	0,16	00	1,0
6.	Kacang-kacangan	7,04	7,37	8,97	6,94	5,93	10,0
7.	Gula	2,38	2,37	2,10	2,04	2,04	2,5
8.	Sayur dan Buah	26,30	26,80	20,20	18,98	15,58	30,0
9.	Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0

Berdasarkan analisa ketahanan pangan komposit, dari 241 Kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan ada 84,64 % atau 204 kecamatan masuk pada skala prioritas 6, selanjutnya 11,20 % atau 27 Kecamatan masuk pada skala prioritas 5, dan 3,31 % atau 8 Kecamatan berada pada skala prioritas 4, dengan demikian dapat dikatakan 97,92 % atau 236 Kecamatan berada pada kondisi tahan pangan.



Sedangkan sisanya sebesar 0,83 % atau sebanyak 2 kecamatan berada pada status rawan pangan berada pada skala prioritas 3. Wilayah yang masuk pada prioritas 3 yaitu Kecamatan Peninjauan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan sebesar 44,45 dan Kecamatan Rupit di Kabupaten Muratara dengan Indeks Ketahanan Pangan sebesar 40,80.

Untuk lebih jelasnya mengenai sebaran Kecamatan Prioritas pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024, dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.4 SEBARAN KECAMATAN PRIORITAS PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (FSVA) PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan Menurut Prioritas						Jumlah Kecamatan
	1	2	3	4	5	6	
Ogan Komering Ulu			1	2	4	6	13
Ogan Komering Ilir				1	3	14	18
Muara Enim				1	2	19	22
Lahat						24	24
Musi Rawas						14	14
Musi Banyuasin				2	2	11	15
Banyuasin					2	19	21
OKUS						19	19
OKUT						20	20
Ogan Ilir					2	14	16
Empat Lawang					1	9	10
Pali					1	4	5
MURATARA			1	1	3	2	7
Palembang						18	18
Prabumulih					2	4	6
Pagar Alam				1	4		5
LubukLinggau					2	6	8
Sumatera Selatan			2	8	27	204	241

Keterangan :



1. Sangat Rentan Pangan
2. Rentan Pangan
3. Agak Rentan Pangan
4. Agak Tahan Pangan
5. Tahan Pangan
6. Sangat Tahan Pangan

Tabel 3.5. Perkembangan Jumlah Cadangan Pangan (beras)

Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024

No	Provinsi/Kab/Kota	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pemprov. Sumsel	37,730	32,230	23,720	9,00	0
2.	Muara Enim	242,550	242,550	213,096	213,70	213,7
3.	Banyuasin	111,395	68,501	68,501	72,43	93,64
4.	Musi Banyuasin	60,500	6,000	6,360	9,22	7,5
5.	Musi Rawas	85,923	85,923	83,000	83	78,15
6.	Lahat	8,685	17,193	14,550	0,87	13,86
7.	OKI	55,000	65,000	65,000	65	60,61
8.	Ogan Ilir	36,005	20,000	20,000	0	0
9.	OKU Timur	36,960	36,960	36,960	36	55,81
10.	Empat Lawang	15,950	25,600	31,517	28,99	25,33
11.	PALI	75,000	75,000	75,000	75	75
12.	OKU	10,000	10,000	15,000	17,90	14,5
13.	OKU Selatan	-	18,000	19,850	14,30	0
14.	Muratara	-	-	-	0	0
15.	Pagaralam	18,500	25,000	32,000	54,00	54
16.	Palembang	35,000	35,000	35,000	35	35
17.	Lubuk Linggau	22,800	22,800	22,800	22,80	20,82
18.	Prabumulih	32,244	32,244	32,244	12,264	21,26
	JUMLAH	884,24	818,001	794,681	749,384	769,18

Sumber : DKPP Provinsi Sumatera Selatan, 2024



Capaian Indikator Kinerja Cadangan Pangan Daerah. Pada Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut : untuk Tahun 2020 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 884,24 Ton beras atau sebesar 106,92 % dari target 827 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2020. Cadangan Pangan Daerah berjumlah 884,24 Ton beras atau sebesar 106,92% dari target 827 ton (melebihi target) yang ditetapkan. Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 37,730 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 846,510 ton. Tahun 2021 berjumlah 818 Ton beras atau sebesar 97,96 % dari target 835 ton yang ditetapkan. Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 32,230 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 785,770 ton. Dan Pada Tahun 2022 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 794,681 Ton beras atau sebesar 94,27% dari target 843 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2022, dengan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 23,720 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 770,961 ton. Pada Tahun 2023 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 749,474 ton beras atau sebesar 107,93% dari target 694,364 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2023 dengan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 9 Ton. Pada Tahun 2024 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 749,47 ton beras atau sebesar 107,94% dari target 694,364 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2024

Apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2020-2024 maka capaian terbesar didapat pada Tahun 2024, melebihi target yaitu sebesar 749,47 ton beras atau kelebihan sebesar 7,9%. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2024 jumlah pengadaan cadangan pangan lebih banyak yang diadakan oleh Kabupaten/Kota dibanding pada tahun 2020 maupun pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan 2023,



selain itu juga disebabkan sedikitnya pendistribusian atau penyaluran atau pemanfaatan CPP kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi/Kab/Kota.

Melihat capaian indikator kinerja yang cukup tinggi hampir mendekati target, maka permasalahan yang ada hanya sedikit yaitu ada beberapa Kabupaten/Kota yang tidak melakukan pengadaan beras, sedangkan penyaluran/pendistribusian beras ke wilayah terdampak bencana cukup banyak, selain itu juga pengadaan yang dilakukan baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota jumlahnya sedikit dikarenakan terbatasnya anggaran.

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Berkoordinasi dengan Kabupaten/Kota mengenai Cadangan Pangan Pemerintah
2. Adanya dukungan dari Kabupaten/Kota untuk menambah alokasi anggaran untuk kegiatan CPP.
3. Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog dalam rangka proses pengadaan atau penitipan CPP di gudang Bulog.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi adalah :

1. Masih terbatasnya anggaran yang tersedia untuk pengadaan beras cadangan pangan pemerintah sehingga stok yang ada di gudang Bulog Divre Sumsel dan Babel semakin berkurang akibat setiap tahunnya terjadi bencana alam yang membutuhkan bantuan bahan pangan dari pemerintah.
2. Daerah yang terdampak oleh bencana alam sering terisolir sehingga sulit untuk dijangkau, transportasi masih terbatas menyebabkan pendistribusian bantuan cadangan pangan pemerintah sering terlambat diterima oleh masyarakat



Upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menambah anggaran kegiatan Cadangan Pangan Pemerintah baik provinsi maupun kabupaten/Kota.
2. Untuk memperlancar pendistribusian cadangan pangan pemerintah, Kabupaten/Kota memfasilitasi sarana transportasi yang memadai ke lokasi bencana

Capaian indikator kinerja Harga Pangan Stabil (Koefisien Varian) pada tahun 2020-2024 yaitu Koefisien Varian (CV) Harga Pangan Strategis (%) $\leq$ 15 % terpantau cukup stabil. Berdasarkan hasil perhitungan table di bawah ini CV pangan pokok strategis tingkat konsumen di tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Harga Pangan Pokok Strategis Tingkat Eceran Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024

Tahun	GKP TK Petani	Beras Medium	Kedelai Biji Kering	Bawang Merah	Cabai Merah Keriting	Daging Sapi Murni	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Lokal	Minyak Goreng
2020	4.023	10.313	10.825	29.417	39.111	125.833	32.152	22.685	12.988	14.430
2021	4.357	10.326	13.130	36.557	54.018	134.099	32.397	25.454	13.801	18.219
2022	4.299	10.452	10.807	31.647	41.164	125.365	31.955	23.078	13.135	13.637
2023	5.380	11.891	12.881	32.255	43.889	135.538	31.594	27.665	14.492	14.824
2024	5.831	12.652	11.172	35.710	45.442	135.142	33.787	27.410	17.402	15.649
Rata-rata	4.778	11.127	11.763	33.117	44.725	131.195	32.377	25.258	14.364	15.352
Rata-rata CV	8,09	3,07	5,85	21,08	35,32	1,77	6,86	5,60	8,26	6,47
Target CV	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %	< 15 %

Sumber : DKPP Prov. Sumsel

Dari beberapa komoditi pangan pokok strategis tersebut diatas, ada 2 (dua) jenis komoditi yang belum tercapai masih diatas target Koefisien Varian (CV) yaitu bawang merah (21,08%) dan cabai merah keriting (35,32%). Harga bawang merah cenderung turun pada bulan Agustus



– September, karena pada bulan tersebut masuk musim panen raya bawang merah di daerah sentra Pulau Jawa. Provinsi Sumatera Selatan sangat tergantung pasokan bawang merah dari Pulau Jawa. Untuk mengantisipasi turunnya harga bawang merah pada sa’at musim panen bawang, sebaiknya Pemerintah untuk menstabilkan harga ditingkat petani (produsen) dengan menyerap seluruh produksi dan menyimpannya di cold freezer/storage sebagai Cadangan Pemerintah. Penyerapan produksi ini untuk memperkuat stok bawang merah agar harga bisa tetap stabil. Stok pembelian saat panen raya bawang merah, untuk digunakan sebagai antisipasi saat harga bawang merah mahal, biasanya diluar masa panen diakhir tahun.

Fluktuasi harga cabe merah keriting di tingkat petani, bukan hanya terjadi di Provinsi Sumatera Selatan tetapi juga secara nasional. Harga cabe merah keriting di tingkat petani (produsen) dan konsumen mengalami kenaikan akibat ketersediaan produksi cabe merah keriting berkurang. Pasokan berkurang disebabkan panen yang berkurang akibat curah hujan tinggi yang mengakibatkan banjir di beberapa sentra cabai dan munculnya penyakit pada tanaman cabai. Diakhir tahun biasanya memasuki musim hujan, di beberapa wilayah sentra cabai di Provinsi Sumatera Selatan sedang proses pengolahan lahan tanaman cabai.

Ketersediaan bahan pangan di dalam daerah sangat mempengaruhi harga pangan baik ditingkat produsen maupun ditingkat konsumen. Ketersediaan pangan pokok sangat tergantung dari masa tanam dan panen di sentra produksi, serta dipengaruhi faktor iklim dan cuaca. Pada saat masa tanam, produksi beberapa bahan pangan pokok akan terganggu. Sehingga kekurangan pasokannya harus dipenuhi dari beberapa wilayah lainnya. Namun pada sa’at sedang panen raya di

wilayah Provinsi Sumatera Selatan, maka produksi cabai dapat memasok kebutuhan di luar daerah seperti di wilayah Provinsi Riau, Provinsi Jambi hingga Provinsi Sumatera Barat. Sehingga pola tanam dan masa panen serta kelancaran jalur distribusi komoditi pangan pokok harus dijaga agar ketersediaan dan pasokan bahan pangan pokok strategis senantiasa tercukupi sesuai kebutuhan dengan harga stabil dan terjangkau.

Capaian indikator selanjtnya adalah skor pola pangan harapan ditingkat konsumsi.

Berikut perkembangan skor PPH Tingkat Konsumsi Pangan Penduduk Sumatera Selatan tahun 2020 – 2024.

Tabel.3.8. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 - 2024

No	Kelompok Pangan	Skor PPH					
		Ideal	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	2,5	1,3	1,7	1,6	1,7	1,4
3.	Pangan Hewani	24,0	22,9	24,0	24,0	24,0	24,0
4.	Minyak dan Lemak	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
6.	Kacang-kacangan	10,0	4,2	4,4	5,7	6,1	6,2
7.	Gula	2,5	2,5	2,5	2,3	2,1	1,9
8.	Sayur dan Buah	30,0	24,9	26,2	30,0	30,0	30,0
9.	Lain-lain	0,0	0,0	0,0	-	-	-
	Total	100	86,1	89,1	93,9	94,2	93,8
	Target		95,5	87,9	89,7	91,5	93,9

Dari tabel diatas skor PPH aktual konsumsi pangan penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2020 (86,1) belum mencapai target (95,5) namun mulai tahun 2021, 2022, 2023 skor PPH sudah melampaui target dan pada tahun 2024 skor PPH aktual kurang 0,1 poin dari target skor PPH. Secara kualitas



skor PPH penduduk Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan mulai tahun 2020 sampai dengan 2023 walau pada tahun 2024 ada penurunan skor untuk kelompok pangan umbi-umbian dan kacang-kacangan. Sesuai data pada tabel, skor PPH pada 2 kelompok pangan yaitu padi-padian, minyak dan lemak memiliki skor maksimal yaitu 25,0 (padi-padian) dan 5,0 (minyak dan lemak) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024), artinya konsumsi kelompok padi-padian, minyak dan lemak telah memberikan kontribusi maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan gizi sesuai standar AKE 2.100 kkal/kap/hari (Angka Kecukupan Energi). Kelompok Pangan hewani dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 mulai mengalami kenaikan dari skor 22,9 (tahun 2020) sampai tahun 2024 (skor 24,0) artinya untuk kelompok pangan hewani ini juga sejak tahun 2021 sampai 2024 sudah memberikan kontribusi maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan gizi yang sesuai standar AKE. Selanjutnya untuk kelompok sayur dan buah meningkat mulai tahun 2020 (24,9) menjadi 26,2 (tahun 2021) dan meningkat cukup signifikan mulai tahun 2022, 2023 dan 2024 sebesar 30,0, skor ini sudah memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan gizi sesuai standar AKE untuk kelompok sayur dan buah. Sedangkan kelompok pangan lain seperti umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan dan gula dari tahun 2020 sampai 2024 kelompok ini masih belum memenuhi standar AKE. Secara keseluruhan skor PPH konsumsi penduduk Sumatera Selatan walau skor PPH sudah melebihi target namun untuk mencapai PPH ideal perlu dimbangi dengan peningkatan konsumsi umbi-umbian dan sumber karbohidrat lainnya dan beberapa kelompok pangan lain seperti kacang-kacangan, buah/biji berminyak dan gula. Semakin tinggi skor PPH Konsumsi pangan menunjukkan situasi pangan yang semakin beragam dan semakin baik komposisi dan mutu gizinya.

Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi permasalahan diatas adalah :



1. Melaksanakan Kegiatan yang mendukung program untuk mengurangi konsumsi padi-padian khususnya beras dengan mendorong percepatan penganekaragaman pangan berbasis sumberdaya lokal seperti Pekarangan Pangan Lestari (P2L), gerakan diversifikasi, promosi, sosialisasi, kampanye, edukasi gerai pangan lokal, pelatihan dan gathering UMKM dan /atau kelompok usaha pangan lokal untuk memasyarakatkan konsumsi pangan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dengan sumber karbohidrat selain beras dan terigu yang berbasis sumberdaya pangan lokal;
2. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dengan melibatkan banyak pihak terutama kader PKK di kabupaten/kota yang bisa berhubungan langsung dengan ibu-ibu rumah tangga, pos yandu dan lain-lain untuk menjelaskan tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dengan memanfaatkan pangan lokal sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.
3. Melaksanakan Pembinaan, edukasi, koordinasi dan sinkronisasi kepada pihak instansi ketahanan pangan di 17 kabupaten/kota terkait perhitungan skor PPH konsumsi pangan penduduk supaya tetap terus dilakukan ;
4. Penguatan Sumberdaya Manusia yang berkompetensi untuk melakukan pengolahan dan analisis data situasi konsumsi pangan baik ditingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga arah perencanaan dibidang pangan benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada dengan arah dan tujuan yang jelas.
5. Peningkatan sumberdaya UMKM dan/atau kelompok Usaha Pangan Lokal dengan melaksanakan pelatihan kewirausahaan, pemasaran melalui mitra dan edukasi kelompok usaha pangan lokal;
6. Bantuan alat kepada UMKM dan/atau kelompok Usaha Pangan Lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil usaha kelompok;



7. Melakukan Pembinaan kepada UMKM dan atau /kelompok Usaha Pangan Lokal melalui kegiatan pengembangan UMKM Pangan lokal berbasis umbi-umbian yang lebih berinovasi agar pangan lokal lebih diminati oleh masyarakat sehingga penurunan jumlah konsumsi beras dan beralih ke pangan lokal;
8. Pertemuan UMKM dan/atau kelompok Usaha Pangan Lokal di Provinsi Sumatera Selatan untuk pertukaran informasi yang mendukung berkembangnya usaha dan;Pembinaan dan penyuluhan secara intens dari Dinas Ketahanan Pangan di kab/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Capaian indikator Jaminan Pangan Segar Asal Tumbuhan Yang Beredar Aman Dan Bermutu. Dari hasil pengawasan keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) pada tahun 2019-2023 diperoleh hasil 100 persen aman dikonsumsi manusia walaupun pada tahun 2022 ditemukan pencemaran pada beras akan tetapi ini masih dalam batas normal dengan cemaran yang tidak terlalu berbahaya bagi kesehatan manusia, tetapi terdeteksi ada kandungan logam yang masih dalam ambang batas.

Permasalahan belum tercapainya target disebabkan karena adanya hasil uji lab Pangan Segar Asal Tumbuhan (beras) yang tercemar oleh logam berat, tetapi tingkat cemaran masih di bawah ambang batas yang berbahaya untuk kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh proses budidaya yang berlaku ditingkat petani seperti tanah tempat bercocok tanam ada kandungan logam beratnya atau sumber air untuk penyiraman tanaman terdapat kandungan logamnya.

Langkah-langkah yang telah diambil dalam mengatasi permasalahan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan adalah melakukan koordinasi dengan UPTD Balai Mutu Dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Dan Dinas Terkait Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura untuk dapat memberikan



penyuluhan kepada petani tentang bahayanya cemaran air ataupun tanah yang akan mengakibatkan tidak amannya Pangan Segar Asal Tumbuhan untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Keamanan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kotadan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar tahun 2023 terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Masih adanya Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang beredar dipasar (Pasar Tradisional dan Pasar Modern) yang masih mengandung cemaran bahan pestisida hal ini terjadi karena terlalu dekatnya waktu penyemprotan hama dengan masa panen serta tidak dilakukan pencucian Produk sebelum dipasok kepasar.
- b. Masih kurangnya pengawasan produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang ada ditingkat produsen, pemasok/ritel dan Penjual/Pedagang karena keterbatasan anggaran serta dukungan dan kerjasama dari pihak pengusaha/pelaku peredaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) mulai dari Free Market sampai ke Post Market.

Adapun langkah –langkah pemecahan masalah tersebut:

1. Mengalokasikan anggaran untuk Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Sumatera Selatan baik yang bersumber dari dana APBD maupun Dana APBN;
2. Melaksanakan Sosialisasi, promosi kepada masyarakat mengenai pentingnya Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Sumatera Selatan melalui pembuatan bahan promosi dan penyebaran informasi dalam upaya mencegah terjadinya kasus-kasus pencemaran produk pangan segar yang disebabkan penggunaan zat kimia berbahaya secara berlebihan seperti formalin, boraks, rhodamin b, methylene yellow dan residu pestisida, serta pangan terkontaminasi mikroba hidup serta kotoran lainnya;
3. Meningkatkan Kerja sama dengan Stakeholder terkait dalam membangun dan mengembangkan berbagai pola Pengawasan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Sumatera Selatan;

4. Memberikan pembinaan dan edukasi secara intensif kepada masyarakat guna merubah pola pikir tentang pentingnya pembiasaan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi pangan segar, beragam, bergizi dan aman dari cemaran bahan berbahaya guna pembangunan manusia yang berkualitas dimasa depan;
5. Mengembangkan pasar-pasar tradisional berbasis pasar sehat, pasar higienis serta pasar pangan segar aman.

Produksi daging pada tahun 2024 di targetkan sebesar 149.142 ton dan terealisasi sebesar 167.514* ton (112,31%), dari hasil realisasi yang diperoleh, produksi daging tercapai melebihi target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun capaian produksi daging sebesar 167.514* ton tersebut terdiri dari daging sapi sebesar 11.811 ton (88,33%), daging kerbau 679 ton (102,87%), daging kambing 1.216 ton (71,11%), daging domba 48 ton (39,66%), daging babi 110 ton (56,12%), daging ayam buras 5.793 ton (99,50%), daging ayam ras petelur 11.710 ton (95,08%), daging ayam ras pedaging 134.257 ton (119,28%), daging itik sebesar 1.890 ton (78,71%).

Grafik 1. Indikator Kinerja Produksi Daging (Ton) Tahun 2024



Dilihat dari grafik indikator Kinerja Produksi Daging Tahun 2024 jelas terlihat bahwa Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2024 melebihi Target Kinerja yang sudah ditetapkan, hal ini dikarenakan kebutuhan akan daging sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan protein hewani sudah sangat terpenuhi.

Grafik 2. Produksi Daging / Jenis Ternak (Ton) Tahun 2024



Dari Grafik dapat terlihat jelas produksi daging yang sangat menonjol yaitu pada ayam ras pedaging yaitu 134.257 ton. Hal ini dikarenakan jumlah konsumsinya yang terbanyak dan harga relative terjangkau. Hampir setiap daerah Kabupaten/Kota terdapat peternak yang memelihara ayam ras pedaging, sehingga dapat diperoleh dengan mudah. Selain itu Pusat Ditjen PKH sudah memiliki Aplikasi Khusus untuk Pelaporan Perunggasan Nasional, dimana data perunggasan Nasional tersebut menyajikan Data Lengkap mengenai unggas dari perusahaan yang bergerak di bidang perunggasan.

Untuk capaian total produksi daging ternak ini diperoleh melalui pengembangan perbibitan di daerah sentra antara lain berupa usaha penggemukan sapi potong, jalinan kerjasama kemitraan dengan perusahaan unggas dan peningkatan skala usaha pemeliharaan ternak (Laporan Perunggasan Nasional). Pencapaian produksi daging ini didukung potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang memadai baik kualitas pelayanan petugas maupun kualitas peternak itu sendiri.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja produksi Daging serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3. Produksi Daging (Ton) Tahun 2020 – 2024



Pencapaian produksi daging dari tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan dan penurunan. Pencapaian produksi daging dari tahun 2020 sampai tahun 2021 meningkat 7,68% (9.257 ton), tahun 2021 sampai tahun 2022 produksi daging menurun 0,76% (986 ton), tahun 2022 sampai 2023 produksi daging mengalami

penurunan sebanyak 7,46% (9.603 ton), dan pada tahun 2024 produksi daging mengalami peningkatan sebesar 40,60% (48.373 ton). Produksi daging dari tahun 2020 sampai tahun 2024 masih di dominasi oleh produksi daging ayam ras pedaging.

Upaya untuk mencapai sasaran target 2024 melalui pembinaan kelembagaan peternakan antara lain : peningkatan populasi dan produktivitas ternak melalui kegiatan Peternakan. Disamping itu upaya lainnya dengan mengoptimalkan kegiatan pelayanan kesehatan hewan melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan/Ternak.

Produksi susu pada tahun 2024 di targetkan mencapai 33 ton dan terealisasi hanya sebesar 10 ton pada produksi susu Kambing. Tidak tercapainya kinerja Produksi Susu dikarenakan populasi sapi perah di Provinsi Sumatera Selatan semakin sedikit dan afkir yang disebabkan tidak adanya lagi bantuan sapi perah dan fasilitas lainnya seperti pakan konsentrat dari Dinas Peternakan, selain itu kurangnya kemampuan peternak dalam melakukan pemeliharaan khusus bagi sapi perah. Penurunan Produksi Susu pada tahun 2024 mengakibatkan kebutuhan susu dalam provinsi tidak terpenuhi.

Grafik 4. Indikator Kinerja Produksi Susu (Liter) Tahun 2024



Adapun perbandingan antara realisasi kinerja produksi Susu serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5. Produksi Susu (Liter) Tahun 2020-2024



Pencapaian produksi susu dari tahun 2020 hingga tahun 2024 terus mengalami penurunan. Dengan rincian dari tahun 2020 ke tahun 2021 produksi susu menurun sebesar 25,63% (30 ton), pada tahun 2021 ke tahun 2022 produksi susu menurun sebesar 18,52% (5 ton), pada tahun 2022 ke tahun 2023 produksi susu menurun sebesar 81,82% (18 ton). Di tahun 2024 capaian produksi susu terealisasi sebesar 10 ton. Pada Tahun 2024 produksi susu yang dihasilkan hanya berasal dari ternak kambing, sedangkan produksi susu dari ternak sapi sudah tidak dihasilkan lagi, karena jumlah ternak sapi yang semakin menurun serta sudah afkir.

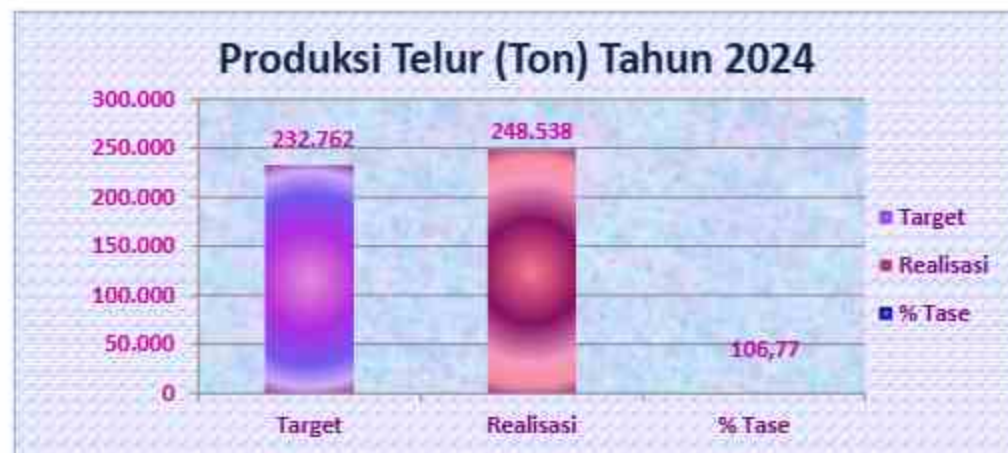
Upaya untuk mencapai sasaran target susu tahun 2024 melalui pembinaan kelembagaan peternakan antara lain : pembinaan

kelompok tani khusus peternak sapi perah melalui perbaikan manajemen kelembagaan, budidaya dan pakan, serta pelatihan khusus bagi peternak untuk pemeliharaan sapi perah. Disamping itu upaya lainnya dengan mengoptimalkan kegiatan pencegahan penyakit ternak menular dan pelayanan kesehatan hewan melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) serta Zoonosis.

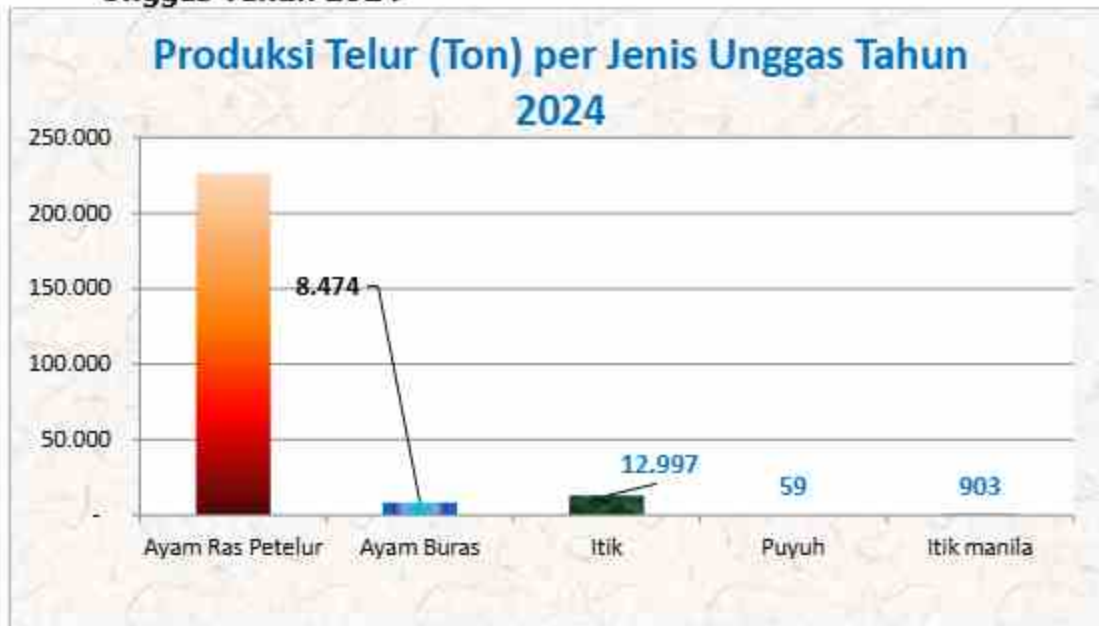
Produksi Telur pada tahun 2024 di targetkan 232.762 ton dan terealisasi mencapai 248.538 ton (106,77%). Adapun produksi telur sebanyak 248.538 ton tersebut terdiri dari telur ayam ras petelur sebesar 226.105 ton (101,90%), telur ayam buras 8.474 ton (243,22%), telur Itik sebesar 12.997 ton (262,77%), telur puyuh 59 ton (29,50%) dan telur itik manila 903 ton (40,25%).

Produksi Telur sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam provinsi. Dari hasil pengumpulan data diketahui ada peningkatan pada produksi telur Ayam Ras Petelur, Ayam Buras dan Itik. Dimana realisasi produksi telur Ayam Ras Petelur dan Itik melebihi target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Grafik 6. Capaian Indikator Produksi Telur (Ton) Tahun 2024



Grafik 7. Capaian Produksi Telur (Ton) per Jenis Ternak Unggas Tahun 2024



Berdasarkan uraian dan tabel/grafik diatas, bahwa produksi telur didominasi oleh produksi telur ayam ras petelur yaitu 226.105 ton. Capaian produksi telur ini didukung oleh upaya pengembangan usaha ayam ras petelur oleh pihak swasta dan kemitraannya dengan peternak. Adapun daerah penghasil produksi telur ayam ras ini terdapat di Kabupaten Banyuasin, diantaranya kemitraan dengan PT.Expravet Nasuba, PT.Malindo Feedmill, PT.Japfa Comfeed Indonesia, dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm. Sedangkan produksi telur Itik banyak dipasok daerah Prantau Panjang Desa Kotadaro II Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Musi Rawas di Tugu Mulyo, Megang Sakti dan Purwodadi. Kualitas Sumberdaya alam dan manusia didaerah sentra tersebut sudah sangat memadai untuk pengembangan usaha Itik. Usaha yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan dalam mendorong pencapaian produksi telur

diantaranya melalui pembinaan sanitasi lingkungan peternakan dan penguatan kelembagaan kemitraannya.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja produksi Telur serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik-grafik berikut ini.

Grafik 8. Produksi Telur (Ton) Tahun 2020 – 2024



Pencapaian produksi telur tahun 2020 hingga tahun 2024 terus mengalami peningkatan. Meningkatnya produksi telur tahun 2024 dapat memenuhi kebutuhan dalam provinsi. Adapun rincian peningkatan produksi telur sebagai berikut : tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat 6,61% (10.520 ton), tahun 2021 ke tahun 2022 sedikit menurun 1,68% (2.848 ton), dan tahun 2022 ke tahun 2023 meningkat 5,56% (9.286 ton). Pada tahun 2024 meningkat hingga 41,02% (72.296 ton). Upaya untuk mencapai sasaran target Telur tahun 2024 melalui pembinaan kelembagaan peternakan antara lain : pembinaan kemitraan Ternak Unggas melalui penguatan kelembagaan, sanitasi perkandangan. Disamping itu upaya lainnya dengan mengoptimalkan kegiatan pencegahan penyakit Flu burung dan pelayanan kesehatan hewan melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan.



Selanjutnya untuk target dan realisasi indikator kinerja pendukung di setiap bidang/UPTD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024	2024
1	Jumlah Penduduk Miskin Yang dibantu (rawan pangan)	1200	265	100	100	175	100	225	140	700	-

Pada Tahun 2024 kegiatan kerawanan pangan hanya melakukan penyusunan Peta FSVA tahun 2024 tidak ada bantuan fisik langsung ke Masyarakat rawan pangan.

Untuk lebih jelasnya mengenai sebaran Kecamatan Prioritas pada Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024, dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel. SEBARAN KECAMATAN PRIORITAS PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (FSVA) PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan Menurut Prioritas						Jumlah Kecamatan
	1	2	3	4	5	6	
Ogan Komering Ulu			1	2	4	6	13
Ogan Komering Ilir				1	3	14	18
Muara Enim				1	2	19	22
Lahat						24	24
Musi Rawas						14	14
Musi Banyuasin				2	2	11	15
Banyuasin					2	19	21
OKUS						19	19
OKUT						20	20
Ogan Ilir					2	14	16
Empat Lawang					1	9	10
Pali					1	4	5



MURATARA			1	1	3	2	7
Palembang						18	18
Prabumulih					2	4	6
Pagar Alam				1	4		5
LubukLinggau					2	6	8
Sumatera Selatan			2	8	27	204	241

2. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama dan Pendukung Tahun 2020 - 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
1.	Cadangan Pangan Daerah	827	884,24	835	818	843	794,681	694,364	749,474	694,364	749,47

Capaian Indikator Kinerja Cadangan Pangan Daerah. Pada Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut : untuk Tahun 2020 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 884,24 Ton beras atau sebesar 106,92 % dari target 827 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2020. Cadangan Pangan Daerah berjumlah 884,24 Ton beras atau sebesar 106,92% dari target 827 ton (melebihi target) yang ditetapkan. Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 37,730 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 846,510 ton. Tahun 2021 berjumlah 818 Ton beras atau sebesar 97,96 % dari target 835 ton yang ditetapkan. Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 32,230 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 785,770 ton. Dan Pada Tahun 2022 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 794,681 Ton beras atau sebesar 94,27% dari target 843 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2022, dengan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 23,720 Ton dan ditambah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota sebesar 770,961 ton. Pada Tahun 2023 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 749,474 ton beras



atau sebesar 107,93% dari target 694,364 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2023 dengan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi sebesar 9 Ton. Pada Tahun 2024 Cadangan Pangan Daerah berjumlah 749,47 ton beras atau sebesar 107,94% dari target 694,364 ton yang ditetapkan untuk Tahun 2024

Apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2020-2024 maka capaian terbesar didapat pada Tahun 2024, melebihi target yaitu sebesar 749,47 ton beras atau kelebihan sebesar 7,9%. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2024 jumlah pengadaan cadangan pangan lebih banyak yang diadakan oleh Kabupaten/Kota dibanding pada tahun 2020 maupun pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan 2023, selain itu juga disebabkan sedikitnya pendistribusian atau penyaluran atau pemanfaatan CPP kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi/Kab/Kota.

Melihat capaian indikator kinerja yang cukup tinggi hampir mendekati target, maka permasalahan yang ada hanya sedikit yaitu ada beberapa Kabupaten/Kota yang tidak melakukan pengadaan beras, sedangkan penyaluran/pendistribusian beras ke wilayah terdampak bencana cukup banyak, selain itu juga pengadaan yang dilakukan baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota jumlahnya sedikit dikarenakan terbatasnya anggaran.

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Berkoordinasi dengan Kabupaten/Kota mengenai Cadangan Pangan Pemerintah
2. Adanya dukungan dari Kabupaten/Kota untuk menambah alokasi anggaran untuk kegiatan CPP.

Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog dalam rangka proses pengadaan atau penitipan CPP di gudang Bulog.



Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama dan Pendukung Tahun 2022 - 2024

No	Indikator Kinerja Utama/Pendukung	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
1.	Jumlah Lembaga Usaha Pangan yang dikembangkan dan dibina	7 LUPM	7 LUPM	8 LUPM	8 LUPM	5 LUPM	5 LUPM

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Lembaga Usaha Pangan yang dikembangkan dan dibina pada Tahun 2024 adalah berjumlah 5 LUPM yaitu di Kabupaten Ogan Ilir, OKU, Pali, Lahat dan Kota Pagar Alam atau sebesar 100% dari target 5 LUPM yang ditetapkan Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2022 capaian 7 LUPM (100%), maka Tahun 2024 mengalami penurunan capaiannya sebanyak 5 LUPM artinya terjadi penurunan capaian sebesar 71,43 %

Adapun 5 LUPM yang dikembangkan dan dibina adalah sebagai berikut :

No.	KABUPATEN/ KOTA	ALAMAT KELOMPOK	KELOMPOK TANI
		a. KECAMATAN b. DESA/KELURAHAN	a. NAMA KELOMPOK b. NAMA KETUA c. NO HANDPHONE
1	OGAN ILIR	a. RANTAU PANJANG b. KATA DARO	a. MAJU BERSAMA b. ASMAWI
		a. RANTAU PANJANG b. JAGOLANO	a. USAHA BARU b. SHOBIRIN c. -
2	LAHAT	a. ULAK ULU b. SENGKUANG	a. LIRIK JAYA b. ANIDI SURYANTO c. 0852680508
		a. PAGAR GUNUNG b. GERMIDAR ILIR	a. KARYA BERSAMA b. HILMIADI c. -



3	PAGAR ALAM	a. PAGAR ALAM UTARA b. SELIBAR	a. SEPAKAT b. AIDIL FITRIANSYAH c. 082378138988 a. ARMADA TANI b. NURHAYATI
		a. PAGAR ALAM SELATAN b. ULU RURAH	a. PAGAR ALAM SELATAN b. TANJUNG AGUNG

Permasalahan dalam capaian indikator kinerja Lembaga Usaha Pangan yang dikembangkan dan dibina Tahun 2024 tidak ada karena capaian kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal

No	Uraian	Target 2024	Realisasi 2024
1.	Promosi Pangan B2SA Goes School	4 Lokasi	6 Lokasi
2.	Bantuan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	8 Lokasi	16 Lokasi

Promosi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) /B2SA goes To School sudah terlaksana pada bulan Juli dan Agustus Tahun 2024 pada 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Kota Pagar Alam, Kabupaten Banyuasin dan Muara Enim. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan Promosi B2SA Goes to School:

- 1) SD Negeri Nomor 34 Kota Lubuk Linggau pada tanggal 31 Juli 2024;



- 2) SMP Negeri Muara Beliti tanggal 01 Agustus 2024;
- 3) SMP Negeri 2 Muara Rupit tanggal 02 Agustus 2024;
- 4) SMP Negeri Karang Karang Dalo Kota Pagar Alam tanggal 8 Agustus 2024;
- 5) SD Negeri Percontohan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin tanggal 13 Agustus 2024; dan
- 6) SMP Negeri 2 Kabupaten Muara Enim tanggal 22 Agustus 2024.

Sedangkan pemberian Bantuan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dana Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Tahun 2024 sudah dilaksanakan bulan November dan Desember Tahun 2024 pada 3 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kota Palembang, Kabupaten OKU dan Kabupaten OKUS. Lokasi Pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dana Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Tahun 2024 pada 16 (enam belas) kelompok penerima manfaat dan barang sudah diterima dengan baik dan cukup oleh setiap penerima manfaat dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) Penerima Manfaat dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

- 1) Kelompok Wanita Tani Mulya Sejahtera Bersama Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang, BAST Nomor: 935/DKPP-890/IV/2024 tanggal 28 November 2024;
- 2) Kelompok Wanita Tani Borang Indah Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang, BAST Nomor: 935/DKPP-888/IV/2024 tanggal 28 November 2024;
- 3) Kelompok Tani Corps Peternak Mandiri (CPM) Wilayah Binaan Lebong Mulya Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, BAST Nomor: 935/DKPP-886/IV/2024 tanggal 28 November 2024;



- 4) Kelompok Wanita Tani Maju Bersama Desa Lubuk Baru Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-919/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 5) Kelompok Wanita Tani Melati Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-909/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 6) Kelompok Wanita Tani Maju Jaya Desa Suka Jadi Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-905/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 7) Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Negeri Agung Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-907/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 8) Kelompok Wanita Tani Cahaya Daya Desa Rantau Kumpai Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-921/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 9) Kelompok Wanita Tani Cempaka Tani Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU, BAST Nomor: 915/DKPP-905/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 10) Kelompok Tani Sinar Saudara Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-917/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 11) Kelompok Wanita Tani Mawar Putih Desa Mekar Jaya Kecamatan Sosoh Buay Raya Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-913/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 12) Kelompok Gapoktan Mutiara Curup Dumas Desa Karang Endah Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU, BAST Nomor: 935/DKPP-911/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;



- 13) Kelompok Wanita Tani Tani Jaya Desa Negeri Batin Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKUS, BAST Nomor: 935/DKPP-897/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 14) Kelompok Wanita Tani Sri Lestari Desa Kembang Tinggi Kecamatan Buay Pemanca Kabupaten OKUS, BAST Nomor: 935/DKPP-903/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024;
- 15) Kelompok Tani Melati Jaya Desa Bumi Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKUS, BAST Nomor: 935/DKPP-899/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024; dan
- 16) Kelompok Wanita Tani Rukun Tani Desa Kiwis Raya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKUS, BAST Nomor: 935/DKPP-901/IV/2024 tanggal 1 Desember 2024.

Dengan jumlah dan jenis bantuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : Daftar Bantuan Pemanfaatan Lahan Pekarangan yang diterima oleh Kelompok Penerima Manfaat Dana Insentif Fiskal Tahun Berjalan Tahun 2024

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1.	Benih/Bibit Ayam KUB	500	Ekor/klp
2.	Pakan Ayam	3000	Kg/klp
3.	Bahan Perlengkapan Kandang ayam komunal dilengkapi spanduk nama kelompok	1 (satu) Terdiri dari : waring 100 m/kelpk, paranet 100 m/kelpok, tempat pakan kapasitas 5 kg 25 buah/kelpok, tempat minum ukuran 1 galon sebanyak 2 buah/kelompok, tali tambang ukuran 5mm sebanyak 1 roll/kelompok dan spanduk nama kelompok untuk masing-masing kelompok	Set



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

A. Permasalahan dan pemecahan masalah

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi untuk promosi, sosialisasi dan edukasi pangan B2SA ke sekolah-sekolah adalah sebagai berikut:

- a. keterbatasan media dan materi pembelajaran, minimnya modul, alat peraga, atau media interaktif yang sesuai untuk mengajarkan konsep B2SA;
- b. keterbatasan waktu karena Jadwal pelajaran di sekolah seringkali padat, sehingga sulit menyisipkan edukasi B2SA;
- c. masih kurangnya tenaga penyuluh untuk penyebarluasan informasi dan kurangnya dana untuk penyebaran informasi baik di radio, poster dll;
- d. masih kurangnya koordinasi dan Kerjasama antara instansi terkait dan pemangku kepentingan.

Sedangkan untuk kendala disaat pelaksanaan kegiatan tidak ada yang prinsip, dan bisa diselesaikan secara baik.

Sedangkan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam rangka Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal Kategori Kesejahteraan Masyarakat Dana Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Tahun 2024 adalah:

1. Dana yang tersedia hanya dana untuk pemberian bantuan tanpa ada dana dukung lainnya;
2. Waktu pelaksanaan kegiatan;
3. Tidak semua pekarangan memiliki luas yang cukup untuk mendukung kegiatan budidaya ayam KUB, terutama di daerah perkotaan atau perumahan padat penduduk;



4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi budidaya ayam KUB yang ramah lingkungan dan efisien;
5. Biaya pakan yang tinggi dapat menjadi tantangan utama bagi masyarakat yang ingin memulai budidaya ayam KUB; dan
6. Risiko penyebaran penyakit unggas yang dapat mengurangi produktivitas ayam.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain :

- a. Pelaksanaan Promosi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)/B2SA goes To School antara lain: 1) memberikan penyuluhan kepada pihak sekolah untuk terus melakukan edukasi kepada siswa dengan membawa makanan b2sa setiap minggu ke sekolah dan diberikan reward kepada siswa; edukasi agar program B2SA masuk kurikulum P5 di sekolah; edukasi kebun sekolah; edukasi pihak kantin sekolah; edukasi orang tua/wali murid dan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk membuat sekolah contoh menjadi sekolah sehat yang didalamnya terintegrasi kegiatan dari beberapa instansi terkait termasuk keamanan pangan.

Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan berupa ayam KUB antara lain adalah 1) memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan khusus ayam KUB; 2) memberikan edukasi tentang teknik budidaya ayam KUB, cara pemberian pakan dan cara mengatasi penyakit serta pemanfaatan pekarangan secara berkelanjutan



4. Bidang Keswan dan Kesmavet

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian
		2024	2024
1	Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan	5000	5000
2	Jumlah Sertifikat NKV/	20	24

Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Tahun 2024 adalah upaya pemerintah untuk mengendalikan dan menanggulangi penyakit hewan menular yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Adapun capaian indikator kinerja adalah persentase penurunan penyakit ternak.

Tahun 2024 kejadian penyakit hewan (yang dilaporkan) sebanyak **1.720** kasus, laporan ini mengalami kenaikan signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 58 kasus laporan penyakit yang terlapor di iSIKHNAS. Kejadian penyakit yang dimaksud merupakan penyakit infeksius, sehingga persebaran kejadian penyakit terjadi dalam jumlah masif dan dalam waktu singkat.

Peningkatan kejadian ini merupakan salah satu parameter diperlukannya program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan yang memadai. Penyusunan program pencegahan dan pengendalian untuk penyakit hewan menular didasarkan pada risiko tertularnya populasi rentan di wilayah dan munculnya kembali (*relapse*) kejadian penyakit di wilayah tersebut. Tidak kalah penting adalah kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam penanggulangan penyakit hewan.

Sumber dana yang tersedia telah dialokasikan untuk pengadaan obat suportif dalam pencegahan dasar penyakit hewan, utamanya pada ternak, yakni dengan pemberian anthelmentik dan sediaan untuk pengendalian vektor penyakit hewan menular.



Adapun rincian laporan penyakit hewan di wilayah Sumatera Selatan, sebagai berikut:

i. *Lumpy Skin Disease (LSD)*

Lumpy Skin Disease (LSD) atau penyakit kulit berbenjol yang menyerang ternak, sapi dan kerbau dan dapat menular melalui vektor seperti lalat atau nyamuk, dan menyebabkan kerugian ekonomi pada komoditas ternak. Penyakit LSD menjadi salah satu penyakit hewan menular yang diprioritaskan penanggulangannya di wilayah Sumatera Selatan, mengingat Tahun 2023 beberapa wilayah Sumatera Selatan melaporkan kejadian LSD pada ternak sapi.

Pencegahan dan pengendalian yang dilakukan dengan sumber daya yang ada adalah dengan menyediakan sediaan untuk mengendalikan keberadaan vektor di kandang dan mencegah penularan penyakit yang telah didistribusikan ke 17 kabupaten/kota (tabel 1).

ii. Rabies

Salah satu dari Penyakit Hewan Menular Strategis di wilayah Sumatera Selatan yang penting untuk ditanggulangi adalah rabies. Rabies merupakan penyakit virus yang dapat menular antara hewan ke manusia (zoonosis). Hewan Penular Rabies (HPR) utama adalah anjing, kucing, kera.

Pada tahun 2024, data *causality* akibat rabies adalah sebagai berikut:

- a. Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR),
- b. Kematian pada manusia di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 2 orang, Muaraenim 1 orang, dan Lahat 1 orang.
- c. Konfirmasi temuan laboratorium positif rabies di wilayah Ogan Komering Ilir dan Ogan Komering Ulu Selatan.

Terbatasnya anggaran dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit pada tahun 2024, menyebabkan terhambatnya program vaksinasi pada HPR yang perlu dilaksanakan



secara masif pada HPR tiap tahun. Dengan total **populasi HPR di Sumatera Selatan 204.798 ekor**, prioritas vaksinasi rabies pada anjing sesuai guideline WOAHA adalah dengan eliminasi penularan rabies pada manusia dari anjing (*Global Elimination of Dog-Mediated Human Rabies*) setidaknya **sebanyak 70% populasi HPR memiliki antibodi protektif** yang berasal dari vaksinasi rabies pada HPR.

iii. *Septicaemia Epizootica* (SE)

Septicaemia Epizootica (SE) atau lebih dikenal sebagai penyakit ngorok adalah penyakit yang menyerang hewan sapi atau kerbau, bersifat akut dengan mempunyai tingkat kematian yang tinggi. Tahun 2024, muncul peningkatan kasus SE utamanya pada kerbau. Salah satu plasma nutfah yang dimiliki oleh Sumatera Selatan adalah Kerbau Rawa Pampangan. Penyakit SE memiliki tingkat kematian (*mortality rate*) dan tingkat kesakitan (*morbidity rate*) yang tinggi, utamanya pada hewan di wilayah yang belum pernah terpapar atau dilaksanakan program vaksinasi SE. Berdasarkan iSIKHNAS, di tahun 2024 setidaknya tercatat **1.726 kasus** yang tersebar di wilayah Ogan Komering Ilir (1.540 ekor/89.22%), Empat Lawang (159 ekor/9.21%), Musi Rawas Utara (20 ekor/1.16%), Banyuasin (4 ekor/0.23%), dan Ogan Ilir (3 ekor/0.17%). Per Desember 2024, terdapat laporan dari Kabupaten Lahat untuk *suspect* kasus SE pada ternak kerbau dan sapi.

Program vaksinasi merupakan salah satu langkah pencegahan yang paling efektif yang dapat diambil dalam mencegah merebaknya penyakit infeksius. Mengingat dampak kerugian langsung dari kematian hewan yang terinfeksi, penurunan produktifitas peternakan, dan ancaman untuk potensi plasma nutfah wilayah Sumatera Selatan, diperlukan setidaknya **program vaksinasi SE berkala pada hewan rentan di wilayah Sumatera Selatan, utamanya untuk kerbau dan sapi**.



iv. Jembrana

1. Kasus jembrana pada sapi bali masih dilaporkan di Kabupaten Ogan Ilir. Populasi rentan di wilayah Ogan Ilir dan wilayah dengan populasi padat ternak sapi bali perlu dilakukan vaksinasi Jembrana.

Capaian indikator kinerja apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024 diperoleh jumlah sertifikasi NKV terbesar diperoleh ditahun 2022 sebanyak 34 yang sudah tersertifikasi NKV, hal ini disebabkan pelaku unit usaha di kabupaten/kota sudah mengetahui pentingnya jaminan Sertifikat NKV. Sedangkan di tahun 2024 banyak pelaku usaha yang belum mempunyai Sertifikat NKV melalui aplikasi OSS, belum semua unit usaha produk hewan di Provinsi Sumatera Selatan mengetahui pentingnya Nomor Kontrol Veteriner sehingga masih perlu digalakkan sosialisasi dan pembinaan di kabupaten/kota.

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pelaku usaha yang belum mempunyai Sertifikat NKV melalui aplikasi OSS, belum semua unit usaha produk hewan di Provinsi Sumatera Selatan mengetahui pentingnya Nomor Kontrol Veteriner sehingga masih perlu digalakkan sosialisasi dan pembinaan di kabupaten/kota, ditahun 2024 tercapai Audit NKV sebanyak 24 unit usaha, Surveilans NKV sebanyak 18 unit usaha dan Pembinaan NKV di 2 lokasi.

Jumlah Sertifikasi NKV/Sertifikasi Keamanan Produk Hewan dari Tahun 2019-2024

NO	UNIT USAHA	ALAMAT	SERTIFIKAT			KET
			TANGGAL	NOMOR	LEV EL	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	PT. SUKANDA DJAYA	JL. TANJUNG SIAPI API KM. 2 RT. 043 RW. 011 KEL. KEBUN BUNGA KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG	11/07/2022	CS-167107 013	III	COLD STORAGE
2	PT. TRANS RETAIL INDONESIA (TRANSMART PS MALL)	KEL. LOROK PAKJO, KEC. ILIR BARAT I, KOTA PALEMBANG	16/05/2016	KD-161404 002	III	KIOS DAGING
3	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (FOODMART	JL. MAYJEN DANI EFFENDI NO.18 KEL. 24 ILIR KEC. BUKIT KECIL	01/02/2023	RITEL-167111 013	II	RITEL



	PIM MALL)	PALEMBANG				
4	PT. AGRO BOGA UTAMA	JL. BYPASS ALANG-ALANG LEBAR NO. 40, KEL. ALANG-ALANG LEBAR, KEC. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	29/06/2021	CS-167115 010	III	COLD STORAGE
5	PT. TRANS RETAIL INDONESIA PALEMBANG CITY CENTER (TRANSMART RADIAL)	KEL. 24 ILIR, KEC. BUKIT KECIL, KOTA PALEMBANG	13/08/2018	KD-161402 006	II	KIOS DAGING
6	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (HYPERMART BATURAJA)	JL. AHMAD YANI, KEL. TANJUNG BATU, KEC. BATURAJA TIMUR KAB. OKU	12/07/2019	KD-160802-009	II	KIOS DAGING
7	PT. REKSO NASIONAL FOOD (RESTORAN MCD SUKAMTO PALEMBANG)	JL. R. SUKAMTO NO.90A RT.42 RW.08 KEL. 8 ILIR, KEC. ILIR TIMUR III, KOTA PALEMBANG	10/09/2019	CS-161417 003	II	COLD STORAGE
8	PT. KAGE DWIJAYA (DIAMOND)	JL. VETERAN NO.999 RT.16 RW.05 KEL. 9 ILIR, KEC. ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG	17/01/2020	KD-161417 011	II	KIOS DAGING
9	RPH RUMINANSIA GANDUS	JL. TPH, SOFYAN KENAWAS KEL. GANDUS, KEC. GANDUS KOTA PALEMBANG	21/01/2020	RPHR-161403 001	III	RPH R
10	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (HYFRESH CITY MALL PRABUMULIH)	JL. LINGKAR TIMUR RT. 11 RW. 001 KEL. GUNUNG IBUL, KEC. PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH	24/02/2021	RITEL-167220 001	II	RITEL
11	PT. PALEMBANG KULINA UTAMA	JL. DIPONEGORO NO.5 RT.027 RW.001 KEL. TALANG SEMUT KEC. BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG	29/01/2021	CS-167111 001	I	COLD STORAGE
12	PT. MENARA POETRA	JL. JEPANG NO.75 RT.018 RW.004 KEL. ALANG-ALANG LEBAR KEC. ALANG-ALANG LEBAR KM. 11 KOTA PALEMBANG 30154	29/06/2022	CS-167115 002	II	COLD STORAGE
13	PT. SEMESTA MITRA SEJAHTERA	DESA SUKAMENANG, KEC. GELUMBANG KAB. MUARA ENIM	02/04/2024	RPHU-160306 0002	I	RPH-U
14	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (FOODMART SUPERMARKET PI PALEMBANG)	FOODMART SUPERMARKET LANTAI UG JL. KAMPUS POM IX MALL PALEMBANG ICON, KEL. LOROK PAKJO, KEC. ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG	08/03/2021	RITEL-167104 002	III	RITEL
15	CV. PALEMBANG BOGA UTAMA	JL. DIPONEGORO NO. 5 RT.027 RW. 001 KEL.TALANG SEMUT, KEC. BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG	08/03/2021	KD-167111 002	I	KIOS DAGING
16	PT. REKSO NASIONAL FOOD (RESTORAN MCD RYACUDU PALEMBANG)	JL. MAYJEN RYACUDU RT. 44 RW. 12 KEL. 7 ULU, KEC. SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG	08/03/2021	CS-167102 003	I	COLD STORAGE
17	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (HYPERMART LAHAT)	JL. LEMBAYUNG AIR APUL DESA MANGGUL, KEC. LAHAT KABUPATEN LAHAT	05/04/2021	RITEL-160410 003	II	RITEL
18	PERUM BULOG PALEMBANG	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 1 KEL. LAWANG KIDUL KEC. ILIR TMUR II PALEMBANG 30114	05/04/2021	CS-167106 004	III	COLD STORAGE
19	PT. REKSO NASIONAL FOOD (RESTORAN MCD RUKO SUDIRMAN PALEMBANG)	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 149 KEL. SUNGAI PANGERAN KEC.ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG	04/05/2021	CS-167105 005	II	COLD STORAGE
20	CV. FRESH CORNER	JL. CANDI ANGKOSO NO.555 RT. 009 RW. 003 KEL. 20 ILIR KEC. ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG	15/01/2024	CS-167105 006	II	COLD STORAGE



21	CV. AMIRSYA ABADI JAYA	JL. SRIWIJAYA RAYA RT.001 RW.001 BLOK E NO.03 KEL. KARYA JAYA KEC. KERTAPATI KOTA PALEMBANG	14/06/2021	CS-167113 007	II	COLD STORAGE
22	CV. AMIRSYA ABADI JAYA	JL. KH. WAHID HASYIM NO. 225 RT. 09 RW. 2 KEL. TUAN KENTANG KEC. JAKABARING KOTA PALEMBANG	14/06/2021	CS-167117 008	II	COLD STORAGE
23	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (LIPPO PLAZA HYPERMART LUBUKLINGGAU)	JL. YOS SUDARSO NO. 765 KEL. TABA JEMEKEH KEC. LUBUKLINGGAU TIMUR I KOTA LUBUKLINGGAU	29/06/2021	RITEL-161705-004	III	RITEL
24	PT. PERMATA GRAHA UTAMA	JL. SUKA SENANG NO. 05 RT. 02 RW. 02 KEL. SUKARAMI KEC. SUKARAMI PALEMBANG 30153	29/12/2021	CS-167112 011	II	COLD STORAGE
25	PT. LOTTE SHOPPING INDONESIA (LOTTE GROSIR PALEMBANG)	JL. R. SOEKAMTO NO. 08 KEL. 8 ILIR KEC. ILIR TIMUR III PALEMBANG	29/12/2021	RITEL-167118 005	II	RITEL
26	PT. EVO NUSA BERSAUDARA	JL. SAPTA MARGA NO. 83 RT. 011 RW. 003 KEL. BUKIT SANGKAL KEC. KALIDONI PALEMBANG	30/10/2024	GK-167110 001	I	GUDANG KERING
27	PT. LION SUPER INDO (CABANG BASILICA/BLA)	JL. BRIGJEN HASAN KASIM RT. 044/RW. 009 KEL. BUKIT SANGKAL, KEC. KALIDONI PALEMBANG 30114	17/01/2022	RITEL-167110 006	III	RITEL
28	PT. LION SUPER INDO /SUPER INDO PALEMBANG IP MALL	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 147 KEL. 18 ILIR, KEC. ILIR TIMUR I PALEMBANG	14/02/2022	RITEL-167105 007	II	RITEL
29	PT. REKSO NASIONAL FOOD (RESTORAN MCD CITRA GRAND CITY PALEMBANG)	JL. BYPASS ALANG-ALANG LEBAR, KOMPLEK CITRA GRAND CITY BLOK B01 NO. 01 RT. 95 RW. 20, KEC. TALANG KELAPA, ALANG-ALANG LEBAR, KEL. ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG	15/02/2022	CS-167115 012	II	COLD STORAGE
30	PT. REKSO NASIONAL FOOD (RESTORAN MCD KENTEN PALEMBANG)	JL. HM. NOERDIN PANDJI KEL. SUKA MAJU, KEC. SAKO PALEMBANG	21/04/2022	CS-167108 013	II	COLD STORAGE
31	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/ TOKO PRIMA FRESHMART MASKAREBET	JL. H. A. DAHLAN MASKAREBET RT. 64 RW. 01 KEL. TALANG KELAPA KEC. ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG	29/06/2022	RITEL-167115 008	II	RITEL
32	RPH BINA HILIR UTAMA NIAGA OGAN ILIR	JL. LINGKAR SELATAN DESA BABATAN SAUDAGAR DUSUN 3 KEC. PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR	11/06/2022	RPH R 161005 001	III	RPH R
33	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/ TOKO PRIMA FRESHMART BATUJAJAR	JL. BATU JAJAR RT. 018 RW. 07 KEL. SUKARAMI KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG	08/08/2022	RITEL-167107 010	II	RITEL
34	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/ TOKO PRIMA FRESHMART MAYOR SALIM	JL. MAY SALIM BATUBARA NO. 279 RT. 04 RW. 01 KEL. 20 ILIR DUA, KEC. KEMUNING KOTA PALEMBANG	08/08/2022	RITEL-167109 009	II	RITEL
35	PT. SUPRA BOGA LESTARI, TBK. (FARMERS MARKET PTC)	JL. R. SUKAMTO NO. 8 A KEL. 8 ILIR KEC. ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG	29/08/2022	RITEL-167106 011	II	RITEL
36	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK I MADE SURYADI PRADIPTA 1)	JL. MAYOR RUSLAN III KEL. PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT	19/09/2022	URSBW-160410 001	III	RUMAH WALET
37	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK I MADE SURYADI PRADIPTA 2)	JL. LASKAR RUKIAH KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31414	19/09/2022	URSBW-160410 002	III	RUMAH WALET



38	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK GUSNADI DARSONO)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH II KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	19/09/2022	URSBW-160410 003	III	RUMAH WALET
39	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK HANDRI)	JL. MAYOR RUSLAN RT. 001 RW. 001 KEL. PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	19/09/2022	URSBW-160410 004	III	RUMAH WALET
40	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK HENDRI CHANDRA)	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 19 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	19/09/2022	URSBW-160410 005	III	RUMAH WALET
41	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK RUDIYANTO)	PAGAR AGUNG KEL. PAGAR AGUNG KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31417	19/09/2022	URSBW-160422 006	III	RUMAH WALET
42	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK ALIMIN)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH II RT. 01 RW. 01 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	19/09/2022	URSBW-160410 007	III	RUMAH WALET
43	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK LIDIA WATI)	JL. LASKAR KRIO KOMAR KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31414	19/09/2022	URSBW-160410 008	III	RUMAH WALET
44	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK BAYU FARDIAN, SE.)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH II KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	19/09/2022	URSBW-160410 009	III	RUMAH WALET
45	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK FEI EFENDY)	JL. AHMAD YANI KEL. PAGAR AGUNG KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31417	19/09/2022	URSBW-160422 010	III	RUMAH WALET
46	PT. SRWIJAYA ARTHA BOGA (BRASSERIE)	JL. MAYOR RUSLAN NO. 06 RT. 19 RW. 07 KEL. 9 ILIR KEC. ILIR TIMUR III PALEMBANG 30113	19/09/2022	CS-167118 015	II	COLD STORAGE
47	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DAVID 1)	JL. MICROWAVE SEBELAH PDAM KEL. GUNUNG GAJAH KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31418	07/11/2022	URSBW-160410 011	III	RUMAH WALET
48	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DAVID 2)	JL. PRAJURID SUHIB KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 012	III	RUMAH WALET
49	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DAVID 3)	JL. MAYOR RUSLAN GANG SADAR KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 013	III	RUMAH WALET
50	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DAVID ONGGO 1)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 014	III	RUMAH WALET
51	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DAVID ONGGO 2)	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 20 (RINGKEH) KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 015	III	RUMAH WALET
52	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DHIKY, SE 1)	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 16 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 016	III	RUMAH WALET
53	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK DHIKY, SE 2)	JL. PRAJURID SUHIB NO. 80 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 017	III	RUMAH WALET
54	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK I MADE SURYADI PRADIPTA 3)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH II GANG BUNTU KEL. PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31413	07/11/2022	URSBW-160410 018	III	RUMAH WALET
55	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK I MADE SURYADI PRADIPTA 4)	JL. MAYOR RUSLAN III KEL. PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31414	07/11/2022	URSBW-160410 019	III	RUMAH WALET
56	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK ROHADI RONI)	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 35-36 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	07/11/2022	URSBW-160410 020	III	RUMAH WALET



57	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK RYCO SUBIANTO)	JL. NAZARUDDIN / ISAU-ISAU NO. 143 KEL. PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31413	07/11/2022	URSBW-160410 021	III	RUMAH WALET
58	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK WENDY HERMAN)	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 29-30 RT.002 RW. 002 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT	07/11/2022	URSBW-160410 022	III	RUMAH WALET
59	PT. TRIGATRA DACIN INDONESIA (TDI MART)	JL. RE. MARTADINATA RT. 001 KEL. SEI BUAH KEC. ILIR TIMUR II PALEMBANG	29/11/2022	RITEL-167106 012	II	RITEL
60	AZRIL BEE FARM	BLOK M DUSUN BATUMARTA III KEL. LEKIS REJO KEC. LUBUK RAJA KAB. OKU	07/12/2022	UPM-160130 001	III	USAHA PENANGANAN /PENGOLAHAN MADU
61	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/TOKO PRIMA FRESHMART LETKOL ADRIANZ	JL. LETKOL ADRIANZ RT. 002 RW. 001 KEL. SUKAJAYA KEC. SUKARAMI PALEMBANG	01/02/2023	RITEL-167107 014	II	RITEL
62	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/TOKO PRIMA FRESHMART TANJUNG BARANGAN	JL. TANJUNG BAKIAK RT. 006 RW. 003 KEL. BUKIT BARU KEC. ILIR BARAT I PALEMBANG	01/02/2023	RITEL-167104 015	II	RITEL
63	PT. LARIS MANIS UTAMA	JL. LETJEN HARUN SOHAR KOMPLEK PERGUDANGAN PALEMBANG STAR NO. A12 RT. 018 RW. 007 TANJUNG API-API KEL. KEBUN BUNGA KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG	17/09/2024	CS-167107 0001	I	COLD STORAGE
64	CV. NUTRITIONS GLOBALINDO UTAMA (NUBOTA)	KOMP. ISTANA MADINATUNA KEL. TALANG JAMBE KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG	11/07/2023	RITEL-167107 0002	III	RITEL
65	PT. BANYUASIN MUKUT INTI (BMI)	DESA MUKUT KEL. MUKUT KEC. PULAU RIMAU KAB. BANYUASIN	13/03/2024	BUP-160704 0001	I	BUDIDAYA UNGGAS PETELUR
66	PT. DELISARI NUSANTARA	KOMPLEK PERGUDANGAN SKYPARK BLOK C NO. 06 KEL. ALANG-ALANG LEBAR KEC. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	24/07/2023	CS-167115 0001	II	COLD STORAGE
67	PT. LARIS MANIS UTAMA KAB. LAHAT	JL. RE MARTADINATA NO. 168 KEL. BANDAR AGUNG KEC. LAHAT KAB. LAHAT	02/12/2024	CS-160410 0001	I	COLD STORAGE
68	CV. CAHAYA MAKMUR BAROKAH (CMB)	JL. LINTAS BATU RAJA-PRABUMULIH KEL. KARANG AGUNG KEC. LUBAI ULU KAB. MUARA ENIM	18/09/2023	UPM-160325 0001	III	USAHA PENANGANAN / PENGOLAHAN MADU
69	CV. JAYA BERSAMA	JL. SEMATANG BORANG NO. D-1 KEL. SAKO KEC. SAKO KOTA PALEMBANG	19/06/2024	CS-167108 0017	II	COLD STORAGE
70	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL	JL. MUSI RAYA RT.002 KEL. SIALANG KEC. SAKO PALEMBANG	19/06/2024	RITEL-167108-0002	II	RITEL
71	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/TOKO PRIMA FRESHMART MACAN KUMBANG	JL. MACAN KUMBANG RAYA NO.4457 B KEL. DEMANG LEBAR DAUN KEC. ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG 30138	12/09/2023	RITEL-167104-0002	II	RITEL
72	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK. (HYPERMART PSX)	Jl. POM IX RT.030 RW.009 KEL. LOROK PAKJO KEC. ILIR BARAT 1 KOTA PALEMBANG	13/09/2023	RITEL-167104-0001	II	RITEL
73	CV. DELUXE GRUP INDUSTRIES	JL. TLG KERANGGA LOROK LEBAR MALANG NO. 724 RT.23 RW.08 KELURAHAN 30 ILIR, KEC.ILIR BARAT II PALEMBANG	23/10/2023	UCSBW-167101 0001	III	PENCUCIAN SARANG BURUNG WALET
74	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK	JL. LET. AMIR HAMZAH RT/RW 04/02 PS LAMA KAB. LAHAT 31411	12/09/2023	URSBW-160410 023	III	RUMAH WALET



	WATI 1)					
75	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK WATI 2)	JL. LET MARZUKI RT/RW 009/003 KEL.PASAR LAMA KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	12/09/2023	URSBW-160410 024	III	RUMAH WALET
76	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK FINNA FAUSTINA)	JL. MAYOR RUSLAN III, KEL PASAR BARU KAB. LAHAT 31417	12/09/2023	URSBW-160410 025	III	RUMAH WALET
77	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK YENNY)	JL. LETNAN AMIR HAMZAH II RT. 01 RW. 01 KEL. PASAR BARU KEC. LAHAT KAB. LAHAT 31411	12/09/2023	URSBW-160410 026	III	RUMAH WALET
78	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK LOE CHIEFEN)	JL. RE MARTADINATA BANDAR AGUNG KAB. LAHAT 31414	12/09/2023	URSBW-160410 027	III	RUMAH WALET
79	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK GUNAWAN WIBISONO)	DESA MANGGUL LK II KAB. LAHAT 31411	13/09/2023	URSBW-160410 028	III	RUMAH WALET
80	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK LAKONI)	JL. MAYOR RUSLAN II KEL.PASAR BARU KAB. LAHAT 31417	13/09/2023	URSBW-160410 029	III	RUMAH WALET
81	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK CUANDI)	KAB. LAHAT 31411	13/09/2023	URSBW-160410 030	III	RUMAH WALET
82	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK HUSEN SALIM)	RT./RW 005/002 NO.1 KEL. PAGAR AGUNG KAB. LAHAT 31411	13/09/2023	URSBW-160410 031	III	RUMAH WALET
83	USAHA RUMAH SARANG BURUNG WALET (MILIK CICILIA)	JL. MICROWAVE GUNUNG GAJAH KAB. LAHAT	13/09/2023	URSBW-160410 032	III	RUMAH WALET
84	PT. PRIMAFOOD INTERNATIONAL/TOKO PRIMA FRESHMART LUBUK KAWAH	JL. LUBUK KAWAH RT. 040 RW. 13 (KU LUBUK KAWAH) KEL. KEBUN BUNGA KEC. SUKARAMI PALEMBANG	10/10/2023	RITEL-167107 0003	I	RITEL
85	PT. CIOMAS ADISATWA	JL. LETJEN HARUN SOHAR, KOMPLEK PERGUDANGAN KEC. SUKARAMI KOTA PALEMBANG	18/10/2024	CS-167107-0004	I	COLD STORAGE
86	PT. KIAT ANANDA COLDSTORAGE	JALAN BY PASS ALANG ALANG LEBAR KEC. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	18/10/2024	CS-167115-0009	I	COLD STORAGE
87	CV. ARTHA RASINDO	JL. MAHARAJA KEC. RAMBUTAN KAB. BANYUASIN	01/08/2024	CS-160706-0001	I	COLD STORAGE
88	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA	JL. LETNAN MUCHTAR SALEH KEC. GELUMBANG KAB. MUARA ENIM	29/07/2024	RPHU-160306-0001	I	RUMAH POTONG HEWAN UNGGAS
89	PT. MULIA BOSCO PERKASA	KOMPLEK PERGUDANGAN SUKARAME BLOK K2 KEC. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	29/07/2024	CS-167115-0008	I	COLD STORAGE
90	PT. PERMATA GRAHA UTAMA	JL. SOEKARNO HATTA KEC. ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG	25/06/2024	CS-167104-0004	I	COLD STORAGE
91	PT. SRIWIJAYA ALAM SEGAR	JL. TANJUNG API-API RT 000 RW 000 KEL. TALANG KELAPA KAB. BANYUASIN	27/06/2024	UPPP-160710-0001	I	USAHA PENGOLAHAN PRODUK PANGAN ASAL HEWAN
92	PT. JAYA MASAWAN PUTRA SEJAHTERA	JL. KOL. H BURLIAN KM 8 RT 32 RW 09 KEL. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	15/05/2024	RITEL-167115-0002	I	RITEL
93	PT. JAYA MASAWAN PUTRA SEJAHTERA	JL. DI. PANJAITAN RT 31 RW 10 KEL. SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG	15/05/2024	RITEL-167103-0001	I	RITEL



94	PT. EXPRAVET NASUBA	PERGUDANGAN COSMO BIZLAND F-7 JL. BY PASS ALANG ALANG LEBAR KEL. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	15/05/2024	CS-167115-0003	I	COLD STORAGE
95	CV. ANEKA MAKMUR SATWA	JL. SUKA MAKMUR DESA AIR BATU NO. 11 RT. 24 RW. 03 KEC. TALANG KELAPA KAB. BANYUASIN	23 /10/2024	BUP-160710- 0003	II	BUDIDAYA UNGGAS PETELUR
96	PT. KIAT ANANDA COLDSTORAGE	JL. SUKARNO HATTA, KELURAHAN TALANG KELAPA KEC. ALANG ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	18/10/2024	GK-167115-0010	II	GUDANG KERING
97	AZHAR	DESA KERTA MUKTI KEC. MESUJI RAYA KAB. OGAN KOMERING ILIR	16/08/2024	URSBW-160221- 0001	II	USAHA RUMAH WALET
98	PT. UNGGAS MODERN MAJU BERSAMA	DESA PARIT KEC. INDRALAYA UTARA KAB. OGAN ILIR	13/08/2024	BUP-161007- 0001	II	BUDIDAYA UNGGAS PETELUR
99	PT. PRAMBANAN KENCANA	KOMPLEK PERGUDANGAN SKY PARK BIZZ JL BYPASS ALANG ALANG LEBAR GA-02 RT 12 RW 05 TALANG KELAPA ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	25/06/2024	CS-167115-0006	II	COLD STORAGE
100	PT. PRAMBANAN KENCANA	KOMPLEK PERGUDANGAN SKY PARK BIZZ KEL. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	25/06/2024	GK-167115-0007	II	GUDANG KERING
101	PT. PERFECT COMPANION INDONESIA	JL. TANJUNG API-API PERGUDANGAN TANJUNG MAS BLOK P6-P27 KM. 8 KEL. TALANG KELAPA KAB. BANYUASIN	31/05/2024	GK-160710-0002	II	GUDANG KERING
102	HB FARM NUSANTARA GRUP	JL. KARYA BARU KOMPLEK THE GREEN PARADISE VILLAGE 1 KEL. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	27/05/2024	UPPPTK-167115- 0005	II	USAHA PENGUMPULA N, PENGEMASAN DAN PELABELAN TELUR KONSUMSI
103	PT. SUBUH UTAMA WILLINDO	KOMPLEK PERGUDANGAN SUKARAMI BLOK E.8 KEL. ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG	21/05/2024	CS-167115-0004	II	GUDANG BERPENDINGI N
104	PT. JAYA MASAWAN PUTRA SEJAHTERA	JL. RE MARTADINATA NO. 66 KEL. ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG	15/05/2024	RITEL-167106- 0001	II	RITEL
105	PT. LION SUPER INDO PLAJU	JL. JEND. AHMAD YANI RT. 003 RW. 001 KEL. JAKABARING KOTA PALEMBANG	29/04/2024	RITEL-167117- 0001	II	RITEL
106	CV. MIDANG LARIS	JL. BUKIT BARU LR. BUKIT AWANG NO. 43 EL. ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG	28/02/2024	UPD-167104- 0003	II	USAHA PENGOLAHAN DAGING
107	CV. SAN SAN FARM	JL. PALEMBANG-BETUNG AIR BATU I KEC. TALANG KELAPA KOTA PALEMBANG	31/10/2024	BUP-160710- 0004	III	BUDIDAYA UNGGAS PETELUR
108	PT. RAJA RASA KULINER	A. RAHMAT KEC. SAKO KOTA PALEMBANG	29/04/2024	KD-167108-0003	III	KIOS DAGING

Jumlah Sapi/Kerbau yang ikut Asuransi di Kabupaten/Kota sebanyak 288 ekor, dengan rincian sebagai berikut: Kabupaten Banyuasin 250 ekor, Kabupaten OKU 38 ekor.



Realisasi KUR Peternakan Sumatera Selatan Tahun 2023 mencapai Rp. 88.342.790.599 diakses oleh 1.302 debitur terdiri dari : Bank Sumsel Rp. 32.491.045.278,- Bank Mandiri Rp. 33.494.875.000, Bank BNI Rp. 3.000.000.000, Bank BRI Rp. 19.356.870.281.

5. Bidang Produksi Peternakan

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama dan Pendukung Tahun 2023 - 2024

No.	Indikator Kinerja Utama/Pendukung	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
1.	Jumlah Komoditi ternak yang diserahkan kepada masyarakat	5.000 ekor	5.000 ekor	500 Ekor	500 Ekor
2.	Pakan Ternak Yang iserahkan Ke Kelompok ternak			1.750 Kg	1.750 Kg

Capaian Indikator Penerima manfaat dari kegiatan Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Provinsi Lain adalah Peningkatan jumlah ternak ayam di wilayah provinsi Sumatera Selatan, diharapkan dengan adanya bantuan ternak ayam ini selain dapat menambah penghasilan peternak dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peternak terhadap cara beternak ayam yang baik dapat juga meningkatkan produksi pangan dan peluang kerja. Ternak ayam telah didistribusikan ke dua kelompok yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, masing masing kelompok mendapat bantuan 250 Ekor ayam dan 875 Kg pakan. Bantuan ternak ayam yang di laksanakan memberikan banyak manfaat



diantaranya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak, menambah lapangan kerja, peningkatan produksi pangan di Provinsi Sumatera Selatan Khususnya di Kabupaten Ogan Ilir. Diharapkan bantuan berupa ternak dan pakan tersebut dapat terus berlanjut dan berjalan yang selaras dengan program Makan Bergizi Merah Putih pada Tahun 2025.

Adapun Poktan yang mendapat bantuan bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Kab	No	Kelompok	Alamat Kelompok	PAgu Anggaran		Jenis	
				Ayam (Rp)	Pakan (Rp)	Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)
Ogan Ilir	1	Karya Tani	Desa Meranjat II Kec. Indralaya Selatan	22.500.000	7.875.000	250	875
	2	Tunas Harapan	Desa Senuro Timur Kec. Tanjung Batu	22.500.000	7.875.000	250	875
Jumlah				45.000.000	15.750.000	500	1.750

6. UPTD Pembibitan dan HPT Sembawa

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024	2024
1	Jumlah straw yang dihasilkan	10.000	14.180	10.000	18.687	10.000	6.646	10.000	12.679

2021 s/d 2024 adalah sebagai berikut, untuk tahun 2021 target straw yang dicapai untuk PAD Tahun 2021 target straw yang dicapai untuk PAD sebanyak 10.000 dosis jumlah straw yang dihasilkan sebanyak 17.698 dosis. Tahun 2022 target straw yang dicapai untuk PAD sebanyak 10.000 dosis



jumlah straw yang dihasilkan sebanyak 18.028 dosis. Tahun 2023 target straw yang dicapai untuk PAD sebanyak 10.000 dosis. Tahun 2024 target straw yang dicapai untuk PAD sebanyak 10.000 dosis jumlah straw yang dihasilkan sebanyak 12.679 dosis.

Untuk lebih meningkatkan produksi baik kualitas maupun kuantitas maka diperlukan:

- Telah dilakukan proses perpanjangan SNI terhadap Bull sebelumnya dan telah dalam proses SNI Bull jenis Simental dan Limousin yang baru. Sehingga diharapkan daya tarik masyarakat/peternak/inseminator di kabupaten-kabupaten terhadap semen beku produk UPTD BP-HPT Sembawa kembali tinggi.
- Penambahan peralatan laboratorium otomatis yaitu mesin cetak straw/printing straw, kotak prefreeze (kotak pembekuan) dan semi otomatis (filling dan sealing machine) baik itu melalui hibah maupun pengadaan dari dana APBD atau APBN. Sampai sekarang upaya itu belum berhasil.
- Ketersediaan pakan pada saat musim kemarau dipasok dari luar. Disebabkan kebutuhan pakan hijauan yang ada di lahan hijauan pakan ternak tidak mencukupi.
- Peningkatan mutu SDM yang ada melalui magang dan pelatihan di Balai Besar Inseminasi Buatan maupun pelatihan di Balai Pelatihan bidang peternakan maupun bidang kesehatan hewan.

UPTD Laboratorium Veteriner dan Kesmavet

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian
		2024	2024
1	Jumlah sampel surveillance	200	200

Capaian indikator kinerja UPTD Laboratorium Veteriner dan Kesehatan Masyarakat Veteriner pada Tahun 2024 total Sampel 200 untuk



kegiatan Kegiatan monitoring dan Surveillance pada Laboratorium Veteriner dan Kesmavet yang terdiri dari Surveillance Parasiter 50 sampel, Surveillance Hari Besar dan Cemarkan Mikroba (Kesmavet) 100 sampel, Surveillance Pullorum 50 sampel yang diuji secara Laboratoris dalam hal ini Uji Organoleptik, Uji Parasiter dengan Metode Sedimentasi dan Uji Cemarkan Mikroba/Total Plate Count (TPC), Uji Cepat Aglutinasi Salmonella Pullorum pada Serum darah Unggas, yang menyatakan pangan asal hewan dan hewan yang beredar di pasar masih diambang batas cemarkan mikroba sesuai dengan SNI 7388 Tahun 2009, sehingga masih layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan memenuhi syarat ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal). Sedangkan untuk darah unggas dinyatakan negatif Pullorum bebas dari penyakit berak kapur dan darah Sapi negative Bruseliosis.

7. UPTD Rumah Sakit Hewan

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian
		2024	2024
1	Jumlah Pelayanan Kesehatan Ternak/Hewan Kesayangan	3.000	2.827

Capaian indikator kinerja Kegiatan Rumah Sakit Hewan pada Tahun 2024 jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan Kesayangan/Ternak 2.827 tindakan atau sebesar 94,23 % dari target 3.000 tindakan yang ditetapkan untuk tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 3.517 tindakan terjadi penurunan sebanyak 690 atau tindakan 80,38 %. Hal ini disebabkan banyaknya pasien yang tidak bisa ditangani oleh tenaga medis yang hanya 2 (dua) orang dan kadang dibantu oleh Kepala UPTD Rumah Sakit Hewan dan juga



Kepala Seksi Penunjang Medik Veteriner UPTD Rumah Sakit Hewan. Pada triwulan keempat tenaga medisnya berkurang satu sehingga yang aktif melayani hanya 1 orang saja walau kadang masih tetap dibantu oleh Kepala UPTD dan Kepala Seksinya

Semakin banyak yang tahu keberadaan UPTD Rumah Sakit hewan sebagai sarana kesehatan hewan kesayangan, UPTD Rumah Sakit Hewan juga melakukan promosi di beberapa aplikasi sosial media diantaranya melalui website Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, instagram Rumah Sakit Hewan, Whatsapp dan juga ikut melaksanakan kegiatan Hari Rabies Sedunia (WRD) yang bekerjasama dengan PDHI, pecinta hewan kesayangan, pengusaha, klinik hewan. Ikut berpartisipasi juga dalam kegiatan GSMP di Kabupaten OKI. Juga promosi ke Kabupaten/Kota yang mempunyai Pusat Kesehatan Hewan dengan memberikan pelayanan Kesehatan.

Permasalahan yang masih dihadapi diantaranya masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit Hewan terutama tenaga teknis Medis Veteriner hanya 1 (satu) orang, Paramedis Veteriner 1 (satu) orang namun dibantu oleh petugas P2TP3, petugas untuk Laboratorium belum ada, petugas operator xray belum ada, petugas khusus untuk farmasi dan petugas untuk rawat inap belum ada juga sehingga kegiatan pelayanan masih belum optimal, selain itu tidak terbitnya Peraturan Daerah yang mengatur



masalah retribusi, tarif pelayanan Rumah Sakit Hewan untuk tertib administrasi juga menjadi salah satu kendala yang perlu diperbaiki untuk kedepan. Dan dalam pelaksanaan diakhir tahun anggaran 2024 atau pada triwulan IV salah satu Medis Veteriner ada yang mengundurkan diri karena alasan tertentu sehingga tenaga medis veteriner hanya tinggal 1 (satu) orang.

Dan peralatan yang ada sekarang banyak belum dapat dioperasikan, sebagian peralatan tersebut ada yang rusak dikarenakan terbakar, jamur dan ada yang rapuh. Sebagian peralatan belum ditunjang perlengkapan yang maksimal, seperti X-ray karena ruangnya belum tertutup 100% timbal

Langkah yang telah dan akan diambil dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Merencanakan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga teknis Medis, Paramedis, petugas untuk Laboratorium, petugas operator xray, petugas khusus untuk farmasi dan petugas untuk rawat inap agar pelaksanaan kegiatan lebih optimal
- Mengupayakan UPTD Rumah Sakit Hewan menuju ke arah BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
- Mengusahkan segera diberlakukan Peraturan Daerah Tarif Pelayanan Rumah Sakit Hewan
- Mengoptimalkan alokasi sarana dan prasarana yang ada



- Memfokuskan pelayanan Rumah Sakit Hewan untuk dapat menjalankan fungsi Rumah Sakit Hewan sebagai rujukan (ada rawat

Tabel. 2. Data pasien UPTD Rumah Sakit Hewan Tahun Anggaran 2023

No	Bulan	Jenis Hewan								Total
		Kucing	Anjing	Musang	Ayam	Monyet	Kelinci	Kura-Kura	Sugar	
1	Januari	263	2	0	0	0	0	0	0	265
2	Februari	268	3	0	2	0	0	0	0	273
3	Maret	282	11	0	0	0	0	0	0	293
4	April	201	1	0	0	0	0	1	0	203
5	Mei	367	5	1	1	1	0	0	1	376
6	Juni	365	8	0	2	1	0	0	0	376
7	Juli	314	8	1	0	0	0	0	0	323
8	Agustus	319	2	0	1	1	0	0	0	323
9	September	251	2	0	0	0	0	0	0	253
10	Oktober	275	7	1	0	1	3	1	0	288
11	November	304	3	0	0	0	2	0	0	309
12	Desember	226	6	1	0	0	2	0	0	235
Jumlah		3.435	58	4	6	4	7	2	1	3.517

inap dan fasilitas lengkap)

- Melengkapi kebutuhan obat-obatan dan fasilitas pelayanan medis lainnya

➤ Tabel. 1. Data pasien UPTD Rumah Sakit Hewan Tahun Anggaran 2024

No	Bulan	Jenis Hewan							Total
		Kucing	Anjing	Musang	Monyet	Kelinci	Kura-Kura	Kambing	
1	Januari	330	7	0	0	1	0	0	338
2	Februari	201	2	0	0	0	0	2	205
3	Maret	148	3	0	0	0	0	0	151
4	April	213	1	0	0	0	0	0	214
5	Mei	196	5	1	0	0	0	0	202
6	Juni	162	7	0	0	0	0	0	169
7	Juli	303	2	0	0	1	0	0	306
8	Agustus	239	5	0	0	7	2	0	253
9	September	229	8	0	1	2	1	0	241



10	Oktober	286	1	0	0	0	0	0	287
11	November	228	5	0	0	0	0	0	233
12	Desember	220	5	0	0	3	0	0	228
Jumlah		2.755	51	1	1	14	3	2	2.827

Tabel. 3. Data berobat vaksin UPTD Rumah Sakit Hewan Tahun Anggaran 2024

No	Bulan	Vaksin Rabies	Keterangan
1	Januari	14	
2	Februari	8	
3	Maret	4	
4	April	8	
5	Mei	14	
6	Juni	8	
7	Juli	12	
8	Agustus	16	
9	September	10	
10	Oktober	7	
11	November	7	
12	Desember	3	
TOTAL		111	



Realisasi Anggaran Pembangunan Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2024 periode Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 sebagai berikut

Tabel 4 Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sum-Sel Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rupiah	%
	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PANGAN	26.723.884.920	24.110.002.936	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	25.358.884.920	22.747.315.360	
I.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	296.800.000	291.240.991	
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	70.000.000	67.505.128	96,44
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	50.000.000	48.849.403	97,70
3.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	176.800.000	174.886.460	98,92
II.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.038.584.920	17.915.310.913	22,95
4.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19.930.784.920	17.817.242.913	89,40
5.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Tugas ASN	107.800.000	98.068.000	90,97
III.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	53.000.000	51.638.500	
6.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	53.000.000	51.638.500	97,43
IV.	Admintrasi Umum Perangkat Daerah	35.000.000	707.614.140	
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan bangunan kantor	89.000.000	36.974.200	99,93
8.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.000.000	136.992.950	99,99
9.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	350.000.000	53.430.000	100,00
10.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	35.000.000	35.000.000	100,00
11.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	89.000.000	89.000.000	100,00
12.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.000.000	6.292.000	89,89
13.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	350.000.000	349.924.990	99,98
V.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.574.770.000	3.409.002.841	13,53
14.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	17.000.000	17.000.000	100,00
15.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	562.400.000	502.760.841	89,40
16.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.295.370.000	2.889.242.000	87,68
VI.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	387.300.000	372.507.975	
17.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	296.300.000	281.983.975	95,17
18.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			99,48



		91.000.000	90.524.000	
B.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.290.000.000	1.289.168.300	
VII.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	90.000.000	89.568.300	
19.	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	90.000.000	89.568.300	99,52
VIII.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	-	-	
20.	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	-	-	
IX.	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	1.200.000.000	1.199.600.000	
21.	Promosi Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1.200.000.000	1.199.600.000	99,97
C	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	75.000.000	73.519.276	
X	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000	73.519.276	
22.	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	75.000.000	73.519.276	98,03
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	6.786.812.647	6.777.707.447	
D	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	511.584.052	504.923.300	
XI	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	436.584.052	432.676.900	
23.	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	436.584.052	432.676.900	99,11
XII	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	75.000.000	72.246.400	
24.	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi lain	75.000.000	72.246.400	96,33
E	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.168.628.595	1.168.062.779	
XIII	Penataan Prasarana Pertanian	1.168.628.595	1.168.062.779	1,74
25.	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	859.088.000	858.685.418	99,95
26.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit Hewan, Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan, Mandiri/Puskesmas Mandiri atau tempat Pelayanan Paramedik Veteriner Keswan	309.540.595	309.377.361	99,95
F	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	225.000.000	223.760.000	
XIV	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	50.000.000	49.645.000	
27.	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	50.000.000	49.645.000	99,29
XV	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	75.000.000	75.000.000	0,00
28.	Pengawasan Peredaran produk Hewan	75.000.000	75.000.000	100,00
XVI	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	100.000.000	99.115.000	
29.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan	100.000.000		99,12



	Kesehatan Masyarakat Veteriner		99.115.000	
G	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.881.600.000	4.880.961.368	
XVII	Pengembangan Penerapan Penyuluh Pertanian	4.756.600.000	4.756.350.615	
30	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	4.756.600.000	4.756.350.615	
XXIII	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	125.000.000	124.610.753	
31	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	125.000.000	124.610.753	
	Jumlah 31 Sub Kegiatan	33.510.697.567	30.887.710.383	92,17

IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja Tahun 2023, yakni :

1. Pencapaian kinerja selama Tahun 2023 merupakan perwujudan pelaksanaan program pembangunan ketahanan pangan dan peternakan yaitu Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan, Program Pengawasan Keamanan Pangan, Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat yang telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, walaupun pencapaian kinerja tersebut belum optimal disebabkan adanya beberapa masalah yang masih membutuhkan penanganan dan pembinaan lebih lanjut baik secara lintas sektoral, terpadu dan terarah.
2. Dalam penanganan permasalahan ketahanan pangan dan produksi peternakan diperlukan perencanaan yang matang dan realistis sebagai pedoman dan alat kontrol dengan didukung data yang akurat dan objektif.
3. Untuk pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan diupayakan langkah-langkah strategi pencapaian sasaran sebagai berikut :



- Peningkatan ketersediaan pangan terutama pangan strategis sesuai potensi sumberdaya lokal secara berkelanjutan dengan pendistribusian pangan yang lancar dan harga yang terjangkau sehingga penyediaan pangan dapat terpenuhi;
- Perlu pendataan neraca ketersediaan dari produksi dan konsumsi, cadangan pangan masyarakat, penyusunan peta produksi dan peta distribusi sehingga dapat memprediksi pemenuhan ketersediaan pangan di Provinsi Sumatera Selatan;
- Pemasyarakatan konsumsi pangan yang beragam, bergizi dan berimbang dengan mengacu Pola Pangan Harapan (PPH) melalui penyuluhan/sosialisasi/apresiasi/pelatihan, pameran dan lomba-lomba;
- Perlu diupayakan peluang untuk menjalin kemitraan antara pengusaha/pedagang dengan kelompok usaha olahan dalam rangka perbaikan mutu produk serta membangun sistem jaringan pasar;
- Diupayakan peningkatan pengetahuan/keterampilan aparat dan non aparat di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam rangka memahami aspek-aspek ketahanan pangan dan peternakan sehingga secara bertahap dapat menyampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya mewujudkan pemantapan ketahanan pangan dan peternakan;
- Pengembangan aspek-aspek sumberdaya pangan melalui peningkatan sumberdaya manusia, pemberdayaan kelembagaan pangan masyarakat dan peningkatan motivasi serta partisipasi masyarakat;



- Penerapan hasil kajian aspek-aspek ketahanan pangan dan peternakan secara terus menerus dalam rangka pemantapan ketahanan pangan dan peternakan di Provinsi Sumatera Selatan;
- Peningkatan kesadaran masyarakat meliputi produsen, pedagang/ pengusaha dan konsumen untuk memperbaiki mutu dan keamanan produk pangan;
- Perlu upaya peningkatan peran aktif secara terus menerus dalam pemberdayaan masyarakat dalam upaya perbaikan gizi masyarakat terutama rumah tangga miskin dan balita gizi buruk/kurang.
- Peningkatan kemampuan teknis masyarakat peternakan yang berkualitas dan mandiri.
- Melakukan edukasi mengenai produk-produk peternakan pada kelompok masyarakat dan usia dini
- Mengoptimalkan peran tenaga medis, paramedic dan veteriner serta menambah jumlah tenaga inseminator dan mantra hewan di wilayah sentra produksi peternakan.
- Melakukan penyusunan basis data unit usaha bidang peternakan dan kesehatan hewan (Toko Poultry Shop, Pet Shop, Klinik Hewan, Komunitas Pecinta Hewan/ternak eksotis)
- Memfasilitasi pembinaan dari pengembangan penerapan teknologi hasil ternak.
- Melakukan pembinaan dan Revitalisasi fungsi dan aktifitas Rumah Potong Hewan (RPH)
- Melakukan Eksplorasi produksi pakan ternak alternative berbasis sumberdaya local dan berorientasi pertanian terpadu (maggot, cacing, indigofera, odot dll)



- Mencegah dan mengurangi kondisi rawan pangan secara dinamis;
- Memberikan bantuan berupa ternak